

**PENGARUH KOMITMEN MANAJEMEN, KEMAMPUAN TEKNIK  
PERSONAL, DAN *TRAINING* PENGGUNA TERHADAP  
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SIMBA BAZNAS**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Oleh :**

**MEI ADE KURNIATI**

**NIM. 16. 52.21. 176**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA**

**2020**

**PENGARUH KOMITMEN MANAJEMEN, KEMAMPUAN TEKNIK  
PERSONAL, DAN *TRAINING* PENGGUNA TERHADAP  
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SIMBA BAZNAS**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

**Oleh:**

**MEI ADE KURNIATI**  
**NIM: 16.52.21.176**

Surakarta, 25 November 2020

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi



**Ade Setiawan, M.Ak**  
**NIP. 19800712 201403 1 003**

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : MEI ADE KURNIATI  
NIM : 16.52.21.176  
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul **"PENGARUH KOMITMEN MANAJEMEN, KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL, DAN TRAINING PENGGUNA TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SIMBA BAZNAS"**

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 25 November 2020

A handwritten signature in black ink is written over a green and yellow 'METERAI TEMPEL' (adhesive stamp) for 6000 Rupiah. The stamp features a star and the text 'METERAI TEMPEL', 'ZAT TAAHIF 77', '6000', and 'ENAM RIBU RUPIAH'.

Mei Ade Kurniati

Ade Setiawan, M.Ak  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Mei Ade Kurniati

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Di Surakarta

Asslamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Mei Ade Kurniati NIM: 16.52.21.176 yang berjudul:

**PENGARUH KOMITMEN MANAJEMEN, KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL, DAN *TRAINING* PENGGUNA TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SIMBA BAZNAS**

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 25 November 2020  
Dosen Pembimbing Skripsi



Ade Setiawan, M.Ak  
NIP. 19800712 201403 1 003

## **SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : MEI ADE KURNIATI

NIM : 16.52.21.176

JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN SURAKARTA

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul **"PENGARUH KOMITMEN MANAJEMEN, KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL, DAN *TRAINING* PENGGUNA TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SIMBA BAZNAS"**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data sesuai sampel skripsi tersebut. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 25 November 2020



Mei Ade Kurniati

**PENGESAHAN**

**PENGARUH KOMITMEN MANAJEMEN, KEMAMPUAN TEKNIK  
PERSONAL, DAN *TRAINING* PENGGUNA TERHADAP  
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SIMBA BAZNAS**

Oleh:

**MEI ADE KURNIATI**  
NIM. 16.52.21.176

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah

Pada hari Senin 21 Desember 2020/ 6 Jumadil Awal 1954 dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Wahyu Pramesti, SE, M.Si, Ak.  
NIP. 19871007 201403 2 001

Penguji II  
Devi Narulitasari, M.Si.  
NIP. 19890717 201903 2 019

Penguji III  
Arif Nugroho, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19920516 201903 1 009



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, SE, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## MOTTO

Terlambat Lulus: “Lulus cepat itu bisa baik, bisa buruk. Namun yang kutahu pasti:

*Jangan dipetik kalau buahnya belum matang. Lulus itu bukan soal waktu saja.*

Memang, waktu jadi faktor penting. Namun, kita butuh kematangan ilmu  
sebelum dilempar ke tahap berikutnya”.

(Alvi Syahrin : 2019)

Berjuang Jangan Mengeluh Meski Tubuhmu Berpeluh

(Penggalan Mars Ekonom Rabbani Fosse)

LUPA: “Berusaha keras hidup bahagia. Tetapi, lupa berusaha agar mati bahagia”

*“Janganlah salah satu diantara kalian meninggal dunia kecuali  
berprasangka baik kepada Allah SWT”*

(Alvi Syahrin : 2019)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan perasaan yang tidak bisa diungkapkan maupun diekspresikan lewat perbuatan maupun perkataan, kupersembahkan skripsi ini kepada bapak Parmin dan Ibu Sumarsih mereka adalah kedua orang tua ku yang telah memberikan beasiswa penuh dalam perjalanan pendidikanku.

Kemudian juga kupersembahkan skripsi ini kepada keluarga besarku yang telah membantuku dalam menambah uang sakuku selama perjalanan pendidikanku.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

*Alhamdulillah*airabbil'alamin. Segala puji bagi Allah yang telah menganugerahkan begitu banyak nikmat, yaitu nikmat semangat, kesabaran, kesehatan, kekuatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa kita curahkan kepada Nabi Muhammad *Sallahu'alaihi wa sallam*, teladan terbaik sepanjang masa dan yang kita nanti-nantikan pertolongannya nanti di hari akhir.

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Dalam proses mengerjakan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya telah mendapatkan bimbingan, semangat, dukungan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan lain sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta
2. Dr. M. Rahmawan Arifin., SE., M.Si.,selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Anim Rahmayanti, M.,Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
4. Ade Setiawan, M.Ak., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang terbaik tidak ada duanya.

5. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terutama dosen Akuntansi Syariah yang telah memberikan banyak sekali ilmu dan momen bagi penulis.
7. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang terdiri dari BAZNAS Boyolai, Sragen, Karanganyar, Sukoharjo, Klaten, Bantul, Sleman, Kabupaten Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah membantu dengan ikhlas dalam mengisi kuesioner saya.
8. Teman-teman Akuntansi Syariah E 2016 yang telah memberikan banyak sekali drama dalam kehidupan saya selama perkuliahan ini
9. Teman-teman organisasi BPH FRESH 2019 TERHORMAT (Bayu, Halim, Wawan, Dian, Yoga, Tunjung, Riski Fajar, Floweria, Kharisma, Rina, Novera, Yanti, dan Nuril) yang telah memberikan banyak sekali tawa, sedih, marah, haru, dan masih banyak sekali rasa yang tidak bisa saya tuliskan disini.
10. Teman-teman UKMI Nurul Ilmi yang telah mengajarkan banyak kebaikan dalam hidup saya selama ini.
11. Kakak keponakanku Mbak Ika yang telah sabar dan ikhlas dalam mengatarkan saya keliling penelitian.
12. Teman-teman Gomawo Chingu (tidak ditulis anggotanya karena takut menimbulkan teori konspirasi) yang paling ruwet dalam hidup saya, yang tidak bisa saya ungkapkan melaui tulisan disini karena terlalu panjang takut tidak cukup, maka dari itu cukup saya ingat dan tidak pernah saya lupakan dalam hidup saya.

13. Teman satu kamar kos ku Wisma Olivia 2 yang bernama Novera Delfi Permata yang sekaligus menjadi saudara saya secara otomatis.
14. Teman teman satu kos ku Wisma Olivia 2 Mb Erie, Mb Ayu, Mb Diana, Mb Diah, Mb Sindi, Mb Meta, Nia, Maya, Liana, Nadia, karena telah mengisi hari hariku selama di kos
15. Adikku tersayang Asyafa Nur Lailatul Zahra yang membuatku kesal, marah, emosi, senang dan lain sebagainya.
16. Kepada semua orang yang telah membantu yang tidak bisa penulis sebutkan karena terlalu panjang.

Teruntuk semuanya penulis tidak mungkin bisa membalasnya, kecuali hanya doa dan syukur kepada Allah SWT, semoga Allah SWT yang memberikan balasan kebaikan baik di dunia maupun di akhirat.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Surakarta, 26 November 2020

Penulis

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to analyze whether management commitment, personal technical skills and user training have a significant effect on the effectiveness of using SIMBA BAZNAS.*

*This type of research is a quantitative study, using a purposive sampling technique. Data collection using a questionnaire and analyzed using multiple linear regression. The population is amil BAZNAS who use the SIMBA application and have attended SIMBA training consisting of 34 respondents from BAZNAS Soloraya and Yogyakarta.*

*From the results of the  $t$  test (partial), it was found that management commitment had a significant effect on the effectiveness of using SIMBA, while personal technique skills and user training had no effect on the effectiveness of using SIMBA.*

*Keywords: management commitment, personal technical skills, user training, the effectiveness of using SIMBA.*

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah komitmen manajemen, kemampuan teknik personal dan *training* pengguna berpengaruh signifikan terhadap efektifitas penggunaan SIMBA BAZNAS.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Populasinya adalah amil BAZNAS yang menggunakan aplikasi SIMBA dan pernah mengikuti training SIMBA yang terdiri dari BAZNAS Soloraya dan Yogyakarta sebanyak 34 responden.

Dari hasil uji t (parsial) didapatkan bahwa komitmen manajemen berpengaruh signifikan terhadap efektifitas penggunaan SIMBA, sedangkan kemampuan teknik personal dan *training* pengguna tidak berpengaruh terhadap efektifitas penggunaan SIMBA.

Kata kunci : komitmen manajemen, kemampuan teknik personal, *training* pengguna, efektifitas penggunaan SIMBA.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN MELAKUKAN PENELITIAN .....	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSYAH.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB 1 : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	7
1.3. Batasan Masalah.....	7
1.4. Rumusan Masalah .....	7
1.5. Tujuan Penelitian.....	8
1.6. Manfaat Penelitian.....	8
1.7. Jadwal Penelitian.....	8
1.8. Sistematika Penelitian .....	9
BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1. Kajian Teori.....	10
2.1.1. <i>Task-Technology Fit Theory</i> .....	10
2.1.2. Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) .....	11
2.1.3. Komitmen Manajemen .....	18
2.1.4. Kemampuan Teknik Personal.....	22
2.1.5. <i>Training</i> Pengguna.....	25

2.2. Hasil Penelitian yang Relevan.....	26
2.3. Kerangka Berfikir.....	29
2.4. Hipotesis.....	30
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian.....	34
3.2. Jenis Penelitian.....	34
3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	35
3.3.1. Populasi .....	35
3.3.2. Sampel.....	35
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	35
3.4. Data dan Sumber Data.....	36
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.6. Variabel Penelitian .....	37
3.7. Definisi Operasional Variabel .....	38
3.8. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Gambaran Umum Penelitian .....	45
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	45
4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data .....	47
4.2.1. Uji Instrumen Penelitian.....	47
4.2.2. Uji Asumsi Klasik .....	51
4.2.3. Uji Ketetapan Model .....	56
4.3. Analisis Regresi Linear Berganda .....	60
4.4. Pembahasan Hasil Analisis Data .....	62
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan.....	66
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	66
5.3. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>

LAMPIRAN.....	71
---------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 4.1 Daftar alamat kantor BAZNAS .....	45
Tabel 4.2 Tingkat Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner.....	46
Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas .....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik <i>Kolmogorov Smirnov</i> .....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Glejser .....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Adjusted ( $R^2$ ) .....	56
Tabel 4.10 Hasil Uji F .....	57
Tabel 4.11 Hasil Uji t .....	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	29
Gambar 4.1 Uji Normalitas dengan Normal P-Plot .....	51
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot.....	53

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Informasi merupakan salah satu hal yang penting dalam sebuah organisasi. Untuk menghasilkan suatu informasi yang bagus diperlukan suatu sistem yang canggih. Kemajuan teknologi yang semakin pesat saat ini telah membuat beberapa perusahaan menggunakan sistem informasi yang canggih dan modern. Penerapan teknologi informasi yang canggih sangat penting dalam menunjang pengembangan perusahaan guna memperoleh ketepatan informasi yang dihasilkan. Sistem informasi juga berfungsi dalam hal mencatat, mengumpulkan, menyimpan dan memberi laporan setiap kegiatan yang dibutuhkan badan usaha atau organisasi (Nurhayati, 2011).

Seiring dengan persaingan bisnis yang semakin kuat, menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan semaksimal mungkin agar mampu menunjukkan keunggulannya. Penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan daya saing perusahaan agar tidak tersisih dari lingkungannya. Penggunaan sistem informasi yang canggih serta didukung aplikasi teknologi yang modern, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kinerja organisasi dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya (Swara dan Widhiyani, 2019).

Aplikasi sistem informasi ini beda-beda bentuknya pada tiap perusahaan, sesuai kebutuhan perusahaan. Aplikasi sebagai alat bantu perusahaan untuk mengukur efektifitas dari sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan

yang selama ini sudah berjalan. Selanjutnya, informasi dari pengukuran kinerja dapat pula dijadikan oleh manajer perusahaan sebagai bahan untuk mengevaluasi kecocokan aplikasi yang digunakan di lapangan, khususnya memudahkan *end pengguna* dalam pengoperasiannya., tepat guna aplikasi, dan minimnya *error system* pada aplikasi (Suroto, 2017).

Perkembangan system informasi dalam lembaga zakat merupakan hal yang penting. Hal tersebut dapat mempermudah lembaga zakat dalam mengolah data dan informasi. Sehingga data dan informasi dapat diakses dengan mudah oleh pengguna. Mengingat organisasi nirlaba juga memerlukan laporan keuangan untuk memberikan informasi yang relevan bagi para penyumbang, anggota, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber dana untuk organisasi nirlaba (Andarwati, 2016).

Nawawi dan Maudy (2019) berpendapat bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban manajer amal zakat kepada stakeholder dan muzakki. Lembaga amal zakat harus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas karena hal tersebut dapat digunakan sebagai indikator penilaian sistem informasi manajemen zakat yang baik.

Menurut Edi Abral (2016) dalam pengelolaan dana zakat diperlukan akuntabilitas dan transparansi yang baik, baik pengelolaan pemasukan maupun penyaluran dana zakat. Menurut Hafidhudin 2011 dalam (G. Y. Swara dan Hakim, 2016) hal tersebut merupakan hal terpenting yang tidak boleh diabaikan, karena dapat berdampak terhadap kepercayaan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa kredibilitas lembaga amil zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi membayar zakat ( Mediaty, 2011).

Menurut Nawawi dan Maudy (2019) sistem informasi zakat merupakan suatu sistem yang dirancang untuk menunjang aktivitas badan penyalur zakat untuk pencatatan, pengolahan, penyimpanan informasi terkait zakat yang diterima oleh suatu badan penyalur zakat. Saat ini Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) telah memiliki aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIMBA).

SIMBA merupakan sebuah sistem yang dibangun dan dikembangkan untuk keperluan penyimpanan data dan informasi yang dimiliki oleh BAZNAS secara nasional. Selain itu simba juga dilengkapi dengan fitur percetakan pelaporan yang meliputi 88 jenis laporan dalam 5 kelompok besar. Dengan berbasis web aplikasi ini merupakan sistem yang tersntralisasi sehingga dapat digunakan oleh seluruh badan atau lembaga zakat diseluruh nusantara tanpa harus melewati proses instalasi yang rumit. ([www.simba.baznas.go.id](http://www.simba.baznas.go.id)).

SIMBA merupakan sistem informasi manajemen BAZNAS yang dirancang oleh divisi Biro TI BAZNAS pusat. SIMBA wajib digunakan dalam hal pendataan, pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan, dan pelaporan. SIMBA mulai dipublikasikan pada tahun 2014 melauai sosialisasi dari BAZNAS pusat ke BAZNAS kabupaten/kota. Pada implementasinya sudah ada beberapa BAZNAS yang telah menerapkan SIMBA ([www.simba.baznas.go.id](http://www.simba.baznas.go.id)).

Namun dalam perkembangannnya sistem informasi manajemen BAZNAS tentunya mengalami beberapa kendala. Penulis melakukan observasi awal dengan

wawancara untuk menemukan permasalahan yang ada pada aplikasi SIMBA masing masing BAZNAS. Penulis melakukan wawancara pada BAZNAS Surakarta, BAZNAS Sukoharjo dan BAZNAS Boyolali. Hasil wawancara penulis menemukan bahwa pada BAZNAS dalam menggunakan SIMBA belum optimal. Hal tersebut dikarenakan dalam BAZNAS belum semuanya menggunakan SIMBA, dikarenakan ada beberapa faktor yang menjadi kendala. Dalam penelitian ini penulis menganalisis tiga faktor.

Faktor yang pertama adalah perlu adanya komitmen dari para manajemen. Peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi memerlukan adanya peran dan partisipasi manajemen, serta komitmen manajemen yang tinggi dari pimpinan dan stafnya untuk mencapai hasil yang diinginkan . Keberadaan komitmen manajemen sangat dibutuhkan oleh instansi pemerintah agar dapat meningkatkan efektivitas informasi yang dihasilkan (Swara dan Widhiyani, 2019).

Menurut Swara dan Widhiyani (2019) Komitmen manajemen merupakan suatu keyakinan yang kuat dari manajemen untuk melakukan, menjalankan, dan implementasi suatu kebijakan yang ditetapkan secara sehingga tercapainya sebuah tujuan. Komitmen manajemen yang kuat sangat diperlukan dalam sebuah organisasi atau lembaga. Hal tersebut dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang akan dihasilkan. Jadi suatu organisasi atau lembaga yang memiliki komitmen manajemen yang kuat dari pimpinan dan bawahannya akan lebih mudah untuk mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nurhayati (2017) menunjukkan bahwa komitmen manajemen berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi di BAZNAS. Penelitian yang dilakukan (Swara dan Widhiyani, 2019) menunjukkan bahwa komitmen manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Fitrios, 2016) memperoleh hasil bahwa komitmen manajemen tidak berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.

Faktor kedua yang mempengaruhi efektifitas SIMBA adalah kemampuan teknik personal dalam memakai sistem informasi. Kemampuan teknik personal pemakai sistem informasi sangat bermanfaat dan berperan penting dalam pengembangan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat. Selain itu suatu sistem informasi akan lebih bermanfaat dalam membantu aktivitas apabila personel yang menggunakan sistem informasi tersebut, memiliki kemampuan untuk mengoperasikan sistem informasi tersebut (Luh Nanda, 2015).

Dalam suatu sistem informasi akuntansi baik buruknya sistem informasi yang dihasilkan tergantung pada pemakai sistem informasi akuntansi tersebut (Ramadhan dan Fachruddin, 2017). Suatu informasi akan lebih bermanfaat dalam membantu aktivitas apabila personel yang menggunakan sistem informasi tersebut, memiliki kemampuan untuk mengoperasikan sistem informasi tersebut (Fani, 2015).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Swara & Widhiyani (2019) menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan Nurhayati (2017) memperoleh hasil bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Dharmawan dan Ardianto, 2017) menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Selain komitmen manajemen dan kemampuan teknik personal, faktor training pengguna sistem juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan efektifitas SIMBA. *Training* pengguna merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan memberikan atau menambahkan kemampuan yang dibutuhkan seseorang dalam menyelesaikan tugasnya. *Training* pengguna juga dapat meningkatkan kemampuan teknik personal karyawan (Dharmawan dan Ardianto, 2017).

Penelitian yang dilakukan Fitrioso (2016) menunjukkan bahwa *training* pengguna berpengaruh positif terhadap implementasi sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian yang dilakukan (Dharmawan dan Ardianto, 2017) menunjukkan bahwa *training* pengguna berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Alasan penulis memilih variabel komitmen manajemen karena suatu sistem informasi tentunya dapat berjalan dengan baik dan efektif tentu perlu adanya komitmen manajemen dalam mendukung sistem informasi tersebut. Jika komitmen



manajemen tinggi maka akan semakin tinggi pula sistem tersebut dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan.

Penulis memilih variabel kemampuan teknik personal karena didalam suatu sistem informasi tentunya membutuhkan kemampuan individu yang tinggi dalam mengoperasionalkannya. Semakin tinggi kemampuan personal dalam mengoperasikan sistem maka semakin tinggi pula sistem tersbut dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan.

Penulis juga memilih variabel *training* pennguna karena dalam suatu aplikasi sistem informasi sangat dibutuhkn untuk meningkatkan keterampilan karyawan yang berhubungan dengan pekerjaannya. Semakin sering *training* pengguna dilakukan maka akan semakin meningkatkan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya agar lebih efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini penulis memilih efektifitas penggunaan SIMBA sebagai variabel dependen karena dalam penelitian-penelitian sebelumnya biasanya menggunakan efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi untuk variabel dependennya. Selain itu penelitian tentang SIMBA sebagian besar menggunakan data kualitatif. Sehingga dalam penelitian penulis mencoba menggunakan data kuantitatif.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait efektifitas sistem informasi manajemen pada BAZNAS dengan judul “Pengaruh Komitmen Manajemen, Kemampuan Teknik Personal, dan *Training* Pengguna Terhadap Efektifitas Penggunaan SIMBA BAZNAS”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian yaitu :

1. Organisasi Pengelola Zakat belum berhasil dalam mengoperasikan penggunaan SIMBA.
2. Organisasi Pengelola Zakat belum efektif dalam menggunakan SIMBA.
3. Ada beberapa faktor yang menyebabkan belum efektifnya penggunaan SIMBA.

## 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok bahasan dan lebih terperinci, maka peneliti memberikan batasan masalah mengenai efektifitas SIMBA pada BAZNAS dengan pendekatan Komitmen Manajemen, Kemampuan Teknik Personal, dan *Training* Pengguna.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengangkat masalah sebagai berikut:

1. Apakah komitmen manajemen mempengaruhi efektifitas penggunaan SIMBA ?
2. Apakah kemampuan teknik personal mempengaruhi efektifitas penggunaan SIMBA?
3. Apakah *training* pengguna mempengaruhi efektifitas penggunaan SIMBA?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Untuk tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah komitmen manajemen berpengaruh terhadap efektifitas penggunaan SIMBA
2. Untuk mengetahui apakah kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap efektifitas penggunaan SIMBA
3. Untuk mengetahui apakah *training* pengguna berpengaruh terhadap efektifitas penggunaan SIMBA

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak yaitu:

#### **1. Manfaat Akademis**

Menambah pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat bagi pembaca, serta sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada bidang kajian yang sama.

#### **2. Manfaat Praktis**

Dapat digunakan sebagai masukan bagi Organisasi Pengelola Zakat dalam mengelola dana zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS) yang lebih baik lagi sehingga dapat menambah kepercayaan muzaki dalam berzakat.

### **1.7 Jadwal Penelitian**

*Terlampir*

### **1.8 Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah pemahaman dan memperjelas pembahasan maka penulisan skripsi ini terbagi ke dalam beberapa bab yang berurutan dan saling berkaitan, yaitu:

## BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

## BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori teori yang digunakan dalam tema skripsi ini disertai hasil penelitian terdahulu yang relevan serta kerangka berfikir penelitian.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel serta teknik analisis data.

## BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan deskripsi dari hasil analisis data.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari pembahasan penelitian, keterbatasan dalam penelitian serta saran saran bagi penelitian lanjutan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 *Task- Technology Fit Theory***

Pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya sekedar menginstal lalu menggunakan teknologi tersebut untuk melakukan tugas suatu pekerjaan. Namun penerapan teknologi akan berhasil dan bermanfaat jika tercipta kesesuaian antara tugas dan teknologi yang digunakan. Teori ini disebut dengan *Task Technology Fit (TTF)* atau kesesuaian tugas dengan teknologi (Ofani, 2015).

Goodhue dan Thompson (1995) menjelaskan bahwa hubungan antara karakteristik tugas, kemampuan karyawan, dan penggunaan teknologi informasi menjadi kunci sebuah informasi dikatakan berhasil. Karakteristik tugas yang jelas dan kemampuan karyawan dalam menggunakan teknologi informasi, serta teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan tugas karyawan akan memberikan kesuksesan dalam investasi di bidang teknologi informasi (Aligarh dan Wijiyanto, 2018).

Goodhue dan Thompson (1995) menjelaskan bahwa *Task Technology Fit* adalah kemampuan teknologi dalam menghasilkan fitur dan dukungan yang tepat dengan tugas yang dibutuhkan. Model ini mengindikasikan bahwa kinerja akan meningkat jika sebuah teknologi menyediakan sistem dan dukungan yang sesuai dengan tugas suatu pekerjaan pengguna. Pengaruh kinerja di dalam konteks ini berhubungan dengan prestasi dari tugas individu. Tingginya kinerja berimplikasi

terhadap perbaikan efisiensi, perbaikan efektivitas dan peningkatan kualitas (Nane, 2015).

Gunawan (2010) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi kesesuaian tugas dengan teknologi yaitu kualitas data, kemudahan dan pelatihan dalam penggunaan sistem yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan menggunakan data dalam pembuatan keputusan. Penggunaan teknologi juga harus memuat etika yang selalu menyertai hasil teknologi pada saat akan diterapkan . pemanfaatan teknologi dengan bijak dan beretika juga penting untuk diperhatikan. Dalam penerepan dan pemanfaatan teknologi informasi sangat diperlukan etika penggunaan teknologi sebagaimana mestinya. Seperti tujuan utama dalam pemanfaatan teknologi dalam dunia kerja bahwa penerapan teknologi informasi ditujukan untuk memepermudah individu dalam menyelesaikan tugasnya (Yahfizham, 2012).

Implikasi *Task Technology Fit Theory* dalam penelitian ini adalah bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan kemudahan bagi individu maupun organisasi dalam menyelesaikan tugasnya. Berkaitan dengan Badan Zakat maupun Lembaga Zakat, maka pemanfaatan teknologi informasi akan memudahkan dalam pengelolaan laporan keuangan, mulai dari penyusunan hingga penyajian laporan keuangan. Sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

### 2.1.2 Sistem Informasi

#### 1. Karakteristik Sistem Informasi

Pengelolaan sistem informasi merupakan sistem buatan manusia yang biasanya terdiri dari sekumpulan komponen baik manual maupun berbasis komputer yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi kepada pihak yang berkepentingan sebagai pemakai informasi tersebut (Setiawati, 2011 dalam Nurromlah, 2017)

Menurut Krismiaji (2015) informasi adalah data yang telah terorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat. Data adalah *input* bagi sebuah sistem informasi, sedangkan informasi merupakan *output*. Data diproses menjadi informasi yang bermanfaat bagi para pembuat keputusan untuk menghasilkan keputusan yang lebih baik. Aturan umum yang berlaku adalah, semakin tinggi kualitas informasi yang tersedia bagi para pembuat keputusan, semakin baik keputusan yang dihasilkan. Agar bermanfaat, informasi harus memiliki kualitas atau karakteristik sebagai berikut:

- a. Relevan, artinya menambah pengetahuan atau nilai bagi para pembuat keputusan, dengan cara mengurangi ketidakpastian, menaikkan kemampuan untuk memprediksi, atau menegaskan/membenarkan ekspektasi semula.
- b. Dapat dipercaya, artinya bebas dari kesalahan atau bias dan secara akurat menggambarkan kejadian atau aktivitas organisasi.
- c. Lengkap, artinya tidak menghilangkan data penting yang dibutuhkan oleh para pemakai.
- d. Tepat Waktu, artinya disajikan pada saat yang tepat untuk mempengaruhi proses pembuatan keputusan.
- a. Mudah Dipahami, artinya disajikan dalam format yang mudah dimengerti.

- b. Dapat Diuji Kebenarannya, artinya memungkinkan dua orang yang kompeten untuk menghasilkan informasi yang sama secara independen.

## 2. Komponen Sistem Informasi

Menurut Krismiaji (2015) sebuah sistem informasi memiliki beberapa komponen yaitu:

- a. Tujuan : setiap sistem informasi dirancang untuk mencapai satu atau lebih tujuan yang memberikan arah bagi sistem tersebut secara keseluruhan
- a. Input : data harus dikumpulkan dan dimasukkan sebagai input ke dalam sistem. Sebagian besar input berupa data transaksi.
- b. Output : output dari sebuah sistem informasi akuntansi biasanya berupa laporan keuangan dan laporan internal.
- c. Penyimpan data : data sering disimpan untuk dipakai lagi di masa mendatang. Data yang tersimpan ini harus diperbarui untuk menjaga keterkinian data.
- d. Pemroses: data harus diproses untuk menghasilkan informasi dengan menggunakan komponen pemroses.
- e. Instruksi dan Prosedur : digunakan untuk memproses data agar menghasilkan informasi yang rinci.
- f. Pemakai : orang yang berinteraksi dengan sistem dan menggunakan informasi yang dihasilkan oleh sistem
- g. Pengamanan dan Pengawasan : informasi yang dihasilkan sistem informasi harus akurat, terhindar dari kesalahan, dan terlindung dari akses yang tidak sah.

## 3. Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA)



SIMBA adalah sebuah sistem yang menjadi terobosan baru dalam hal memenuhi peran koordinator zakat nasional bagi terciptanya sistem pengelolaan zakat yang transparan dan akuntabel di seluruh Indonesia. Dengan basis online, peran koordinator zakat bisa menjangkau hampir di seluruh wilayah Indonesia (Dewi, 2017).

SIMBA merupakan sebuah sistem yang dibangun dan dikembangkan untuk keperluan penyimpanan data dan informasi yang dimiliki oleh BAZNAS secara nasional. Selain itu SIMBA juga dilengkapi dengan fitur pencetakan pelaporan yang meliputi 88 jenis sub laporan yang berbeda yang tergolong kedalam 33 jenis laporan dalam 5 kelompok besar. Dengan berbasiskan web, aplikasi ini sudah tersentralisasi sehingga dapat digunakan oleh seluruh badan atau lembaga zakat diseluruh nusantara tanpa harus melewati proses instalasi yang rumit ([www.baznas.go.id](http://www.baznas.go.id)).

Dengan adanya SIMBA, diharapkan dapat mengintegrasikan data BAZNAS pusat dan BAZNAS yang ada diseluruh Indonesiadenga cara yang efektif, singkat serta terjangkau keseluruh daerah. Selain itu, SIMBA juga dapat digunakan BAZNAS di seluruh Indonesia sebagai standar operasional lembaga zakat dan pelaporan zakat nasional.

a. Alasan Pengelolaan Zakat Perlu SIMBA

- 1) Meningkatkan Kepercayaan muzaki untuk membayarkan zakatnya melalui BAZNAS. Dengan lahirnya aplikasi SIMBA akan menghasilkan laporan zakat

nasional dengan standar yang transparan, akuntabel, dan mudah diakses melalui web masing-masing BAZNAS (pusat, provinsi, kota/kabupaten).

- 2) Menjadi alat memudahkan dalam proses pengambilan keputusan dan kebijakan baik di tingkat pusat, provinsi maupun kabupaten/kota. Misalnya perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi di daerah A karena jumlah muzaki yang masih rendah.
- 3) Alat monitoring atau evaluasi. Misalnya, sejauhmana kemampuan pengelola zakat di daerah dalam mendayagunakan dana zakat. Selain itu bisa dijadikan alat akuntabilitas untuk muzaki.

Di dalam SIMBA terdapat dua sistem, yaitu Sistem Informasi Operasional (SIO) dan Sistem Informasi Pelaporan (SIP). Masing-masing BAZNAS menggunakan SIO untuk operasi sehari-hari dengan pendekatan kas masuk dan kas keluar. Dalam kas masuk dapat menginput antara lain kas muzakki, transaksi penghimpunan dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS). Sedangkan dalam kas keluar bisa menginput data base mustahiq dan penyaluran ZIS (Dewi, 2017).

Apabila data-data tersebut diinput, termasuk juga data keuangan maka akan menghasilkan berbagai macam laporan, diantaranya profil muzaki, jumlah penghimpunan dana ZIS, profil asnaf, dan macam-macam program penyaluran. Adapun laporan keuangan yang telah mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109.

Dewi (2017) mengatakan bahwa dengan database yang diinput oleh BAZNAS kabupaten/kota, maka BAZNAS provinsi akan bisa membaca laporan dari seluruh

kabupaten/kota yang ada dalam wilayahnya. Begitu juga BAZNAS pusat, juga bisa mengetahui laporan BAZNAS provinsi dan kabupaten/kota. Inilah yang dinamakan Sistem Informasi Pelaporan (SIP) yang sudah terintegrasi. Dengan demikian akan lahir laporan zakat nasional dengan standar yang transparan, akuntabel dan mudah diakses melalui web masing-masing BAZNAS (pusat, provinsi, kota/kabupaten) dan LAZ.

Menurut Ketua Umum BAZNAS Prof. Bambang Sudibyo dalam kaitan integrasi pengelolaan zakat nasional dan penerapan aplikasi Sistem Informasi BAZNAS (SIMBA) merupakan dua ikatan yang tidak dapat dipisahkan. SIMBA adalah sebuah sistem yang dirancang dan dikembangkan untuk kepentingan penyimpanan data dan informasi yang dimiliki oleh BAZNAS secara nasional. SIMBA dirancang untuk dapat digunakan oleh seluruh badan zakat diseluruh Indonesia tanpa harus melewati proses yang rumit.

Integrasi pengelolaan zakat dan penerapan aplikasi SIMBA akan semakin memperkuat sistem zakat nasional dan memberikan manfaat terhadap kesejahteraan masyarakat. Untuk itu BAZNAS di setiap daerah harus menyiapkan dan mendukung perangkat infrastruktur fisik dan kapasitas sumber daya manusia agar sistem yang dibangun ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan.

#### 4. Efektivitas Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (BAZNAS)

Sistem informasi manajemen adalah sistem yang dirancang untuk melaksanakan pengolahan data yang akan digunakan oleh suatu organisasi atau perusahaan. Penggunaan data yang dimaksud bisa berarti penunjangan tugas-tugas

rutin, evaluasi terhadap prestasi organisasi, atau untuk pengambilan keputusan oleh organisasi tersebut. Inti dari sistem informasi manajemen tentu saja terkandung dalam pekerjaan-pekerjaan sistematis seperti pencatatan agenda, kearsipan, komunikasi diantara manajer organisasi, penyajian informasi untuk pengambilan keputusan, dan sebagainya.

Menurut Andi (2005) sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem manusia dan mesin komputer yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi organisasi, manajemen dan proses pengambilan keputusan di dalam suatu organisasi. Sehingga diharapkan dengan adanya penggunaan dan pengelolaan sistem informasi manajemen yang baik dapat memproses dan menghasilkan informasi yang akurat, relevan, tepat waktu, dan lengkap.

Efektivitas memiliki arti berhasil atau tepat guna. Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan (Kristiani, 2012). Menurut (Siagian, 2002) efektivitas merupakan pemanfaatan sumber daya, sarana, dan prasarana pada jumlah tertentu untuk menghasilkan jasa atau barang atas kegiatan yang dilaksanakannya.

Efektivitas sistem informasi merupakan sebuah upaya perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan dan potensi sistem informasi untuk mencapai tujuan (Handayani, 2010). Suatu perusahaan mempunyai sistem informasi yang efektif apabila dengan menggunakan sistem informasi tersebut maka tujuan perusahaan

dapat tercapai. Dengan demikian penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

### **2.1.2 Komitmen Manajemen**

#### **1. Peran Manager dalam Organisasi**

Menurut Ernie (2012) manajer pada dasarnya adalah subjek dari kegiatan manajemen. Artinya, manajer adalah orang yang melakukan kegiatan manajemen. Lebih lengkap lagi manajer adalah individu yang bertanggung jawab secara langsung untuk memastikan kegiatan dalam sebuah organisasi dijalankan bersama para anggota dari organisasi. Dalam setiap organisasi bisnis, para manajer ini bertugas memastikan bahwa keseluruhan tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi dapat diwujudkan melalui rangkaian kegiatan manajemen, baik yang bersifat fungsional maupun bersifat operasional.

Dalam organisasi selain organisasi bisnis manajer peran kadangkala dijalankan oleh seorang ketua, wakil ketua, ketua bagian, ataupun ketua departemen dan lain sebagainya. Di sebuah negara peran ini dapat direpresentasikan oleh presiden, wakil presiden, atau para menteri misalnya. Pada intinya tugas manajer adalah untuk memastikan agar tujuan organisasi dapat dicapai secara efektif dan efisien melalui serangkaian kegiatan manajemen secara fungsional maupun operasional.

#### **2. Keahlian-keahlian Manajemen**

Ernie (2012:19) menjelaskan untuk dapat mengimplementasikan kegiatan manajemen tersebut sesuai dengan fungsinya masing-masing, maka diperlukan beberapa keahlian manajemen yang diperlukan oleh setiap orang yang terlibat

dalam kegiatan organisasi, khususnya organisasi bisnis. Keahlian-keahlian tersebut meliputi sebagai berikut:

- a. Keahlian teknis, yaitu keahlian yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan spesifik tertentu, seperti mengoperasikan computer, mendesain bangunan, membuat *layout* perusahaan, dan lain sebagainya.
- b. Keahlian berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat, yaitu keahlian dalam memahami dan melakukan interaksi dengan berbagai jenis orang di masyarakat. Diantara contoh keahlian ini adalah dalam bernegosiasi, memotivasi, menakutkan orang, dan lain sebagainya.
- c. Keahlian konseptual, yaitu keahlian dalam berpikir secara abstrak, sistematis, termasuk didalamnya mendiagnosa dan menganalisis, berbagai masalah dalam situasi yang berbeda-beda, bahkan keahlian untuk memprediksi dimasa yang akan datang.
- d. Keahlian dalam pengambilan keputusan, yaitu keahlian untuk mengidentifikasi masalah sekaligus menawarkan berbagai alternatif solusi atas permasalahan yang dihadapi.
- e. Keahlian dalam mengelola waktu, yaitu keahlian dalam memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien.

Beberapa keahlian lain saat ini juga menjadi keahlian yang diperlukan dalam manajemen atau pengelolaan bisnis, terutama jika dikaitkan dengan persaingan bisnis glonal. Diantara keahlian tersebut adalah:

- a. Keahlian dalam manajemen global, yaitu keahlian manajerial yang tidak saja focus pada satu keadaan di Negara tertentu, akan tetapi juga lintas Negara bahkan lintas budaya.
- b. Keahlian dalam hal teknologi, yaitu keahlian manajerial dalam mengikuti dan menguasai berbagai perkembangan teknologi yang terjadi.

### 3. Tingkatan-tingkatan Manajemen

Pada praktiknya, sangat jarang seseorang dapat menguasai secara sekaligus berbagai keahlian manajemen tersebut. Misalnya saja, adalah sangat sulit untuk mendapatkan seorang pebisnis sablon yang selain ahli dalam menyablon, pandai bernegosiasi dalam meraih konsumen, namun juga sekaligus hemat dalam membelanjakan uangnya. Pada praktiknya berbagai keahlian tersebut diperlukan dalam kegiatan bisnis berdasarkan peran dan tugas masing-masing orang dalam sebuah organisasi bisnis. Tugas dan peran dari setiap orang tersebut secara organisasional dibagi menjadi beberapa tingkatan yang dinamakan sebagai tingkatan-tingkatan manajemen/hierarki manajemen.

Tingkatan-tingkatan manajemen yang diungkapkan oleh Nickels McHugh dan McHugh (1997) dalam Ernie (2012) meliputi:

- a. Manajemen Tingkat Puncak atau Top Management, biasanya terdiri dari direktur utama, presiden direktur, atau wakil direktur. Untuk manajemen tingkat ini, keahlian yang terutama diperlukan adalah keahlian dalam hal konseptual, komunikasi, pengambilan keputusan, manajemen global, dan manajemen waktu
- b. Manajemen Tingkat Menengah atau Middle Management, yang biasanya terdiri dari para manajer, kepala divisi atau departemen, atau kepala cabang. Untuk

manajemen tingkat menengah ini, keahlian yang diperlukan diantaranya adalah keahlian konseptual, komunikasi, pengambilan keputusan, manajemen waktu, dan juga teknis.

- c. Manajemen Supervisi atau Tingkat Pertama atau *Supervisory or First-Line Management*, biasanya terdiri dari para supervise, ketua kelompok, dan lain sebagainya. Diantara keahlian yang terutama perlu dimiliki adalah keahlian komunikasi, pengambilan keputusan, manajemen waktu, dan teknis.
- d. Manajemen Nonsupervisi atau *Non-Supervisory Management*, yang biasanya terdiri dari para tenaga kerja tingkat bawah pada umumnya seperti buruh, pekerja bangunan, dan lain-lain. Keahlian yang perlu dimiliki adalah keahlian teknis, komunikasi, dan manajemen waktu.

Dalam sebuah organisasi, posisi dari setiap tingkatan manajemen dapat dilihat dalam bagan organisasi. Contoh dari manajemen tingkat puncak, misalnya, untuk posisi direktur dan wakil direktur. Sebagai manajer tingkat puncak yang jumlahnya paling sedikit di sebuah organisasi, seorang manajer tingkat puncak bertanggung jawab atas keseluruhan jalannya organisasi. Untuk manajer tingkat menengah biasanya ditempati oleh para manajer bagian operasional dari mulai pemasaran, personalia, produksi, dan keuangan. Masing-masing manajer pada tingkat menengah inilah yang paling bertanggungjawab atas keseluruhan kegiatan perusahaan yang terkait dengan bagian operasional tersebut.

Untuk manajer tingkat pertama atau supervisi biasanya bertugas sebagai pembantu manajer operasional untuk mengawasi para tenaga teknis atau buruh agar pekerjaan yang dibebankan kepadanya tidak terbengkalai, dan apa yang telah



direncanakan di setiap bagian operasional dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Adapun bagi manajemen nonsupervisi biasanya ditempati oleh para pekerja teknis atau buruh yang bertugas menjalankan kegiatan-kegiatan implementatif sebagaimana telah ditugaskan oleh manager tingkat puncak melalui manager tingkat menengah dan supervisor.

Pada praktiknya, beberapa keahlian manajemen yang sangat beragam berdasarkan tingkatan-tingkatan manajemennya sangat bersifat relatif, dan tergantung kepada budaya organisasi bisnis yang dijalankan. Jika budaya perusahaan yang dikembangkan cenderung terbuka dan demokratis, maka bisa jadi hampir seluruh personel di perusahaan dituntut untuk menguasai keahlian-keahlian manajemen. Perbedaan pada tingkat manajemen hanya bisa dilihat pada saat masing-masing personel mengimplementasikan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya. Namun, sekiranya budaya perusahaan yang dikembangkan cenderung tertutup dan bersifat *top down policy*, maka bisa jadi jenis-jenis keahlian tersebut akan dapat dibedakan berdasarkan tingkatan-tingkatan manajemen.

### **2.1.3 Kemampuan Teknik Personal**

Dalam pengembangan sistem informasi baik manual maupun yang sudah terkomputerisasi mengahruskan adanya kemampuan teknik personal baik dalam tahap perencanaan maupun pengembangan sistem. Pengguna atau pemakai yang terlibat dalam proses pengembangan sistem dapat meningkatkan efektifitas sistem informasi melaui penyampaian informasi atau pengembangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan dari pengguna tersebut.

Kemampuan teknik personal yang tinggi akan memacu pengguna untuk memakai sistem informasi, sehingga sistem informasi bisa lebih efektif. Pemakai sistem informasi yang memiliki teknik baik yang berasal dari pendidikan yang pernah ditempuh atau dari pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi.

Menurut Robbins dalam Wibowo (2014:93) kemampuan yaitu: “*ability* atau kemampuan menunjukkan kapasitas individu untuk mewujudkan berbagai tugas dalam berbagai pekerjaan, merupakan penilaian terhadap apa yang dapat dilakukan oleh seseorang sekarang ini. Kemampuan menyeluruh individu pada dasarnya dibentuk oleh dua kelompok faktor penting yaitu *intellectual* dan *physical abilities*”. Sedangkan menurut Colquitt, Lepine, Wesson dalam Wibowo (2014:93) kemampuan menunjukkan kapabilitas yang dimiliki orang yang relative stabil untuk mewujudkan rentang aktivitas tertentu yang berbeda, tetapi berhubungan”.

Kemampuan teknik pengguna merupakan rata-rata pendidikan atau tingkat pengalaman dari seseorang. Pengguna sistem informasi merupakan fokus yang penting berkaitan dengan efektifitas sistem informasi, karena pengguna sistem informasi lebih banyak mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan. Keberhasilan suatu pengembangan sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem tersebut tetapi ditentukan oleh kesesuaiannya dengan para pengguna sistem tersebut (Kusumastuti & Iwandi, 2012).

Menurut Robbins, Greenbreg dan Baron (2014:93) mengartikan kemampuan sebagai kapasitas mental dan fisik untuk mewujudkan berbagai tugas. Kemampuan mental dapat berupa kemampuan dalam pengambilan keputusan,

dimana seseorang tersebut dapat memilih akan menggunakan atau tidak kemampuan tersebut. Sedangkan kemampuan fisik berupa kemampuan dalam menggunakan komputer.

Jeen (2002) dalam Almilia & Brilliantien (2007) menjelaskan bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi, akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

#### 1. Indikator Kemampuan Teknik Personal

Efektifitas sistem informasi berjalan baik apabila para pemakai dapat memahami, menggunakan, dan mengaplikasikan sebuah teknologi menjadi sebuah informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan sehingga tujuan perusahaan dapat terpenuhi dan kinerja individual dapat dinilai baik. Kemampuan teknik personal dalam mengoperasikan sistem informasi yang baru sangat dibutuhkan. Kemampuan bisa diartikan sebagai kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan untuk melakukan suatu perbuatan atau pekerjaan.

Robbims (2008:45) menyatakan bahwa kemampuan teknik pengguna sistem informasi dapat dilihat dari:

##### b. Pengetahuan (Knowledge)

Memiliki pengetahuan mengenai sistem informasi dan memahami pengetahuan tentang tugas dari pekerjaannya sebagai pemakai sistem informasi.

##### c. Kemampuan (ability)

Memiliki kemampuan menjalankan sistem informasi yang ada, kemampuan untuk mengekspresikan bagaimana sistem seharusnya, kemampuan mengerjakan tugas dari pekerjaan yang menjadi tanggung jawab, dan kemampuan menyelaraskan pekerjaan dengan tugas.

d. Keahlian (skills)

Keahlian dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab, keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhan dalam pekerjaan.

Kemampuan teknik personal sangat dibutuhkan dalam pengembangan sistem informasi. Karena hal tersebut sangat penting dalam pengoperasian sistem agar sistem dapat beroperasi secara maksimal.

#### **2.1.4 Training Pengguna**

*Training* adalah upaya yang direncanakan untuk mempermudah pembelajaran para karyawan tentang pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang berkaitan dengan pekerjaan (Raymond, 2011:351). Fungsi *training* bagi karyawan adalah menguasai pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang ditekankan pada program-program pelatihan serta menerapkannya ke dalam aktivitas pekerjaan. Hal tersebut, juga akan meningkatkan rasa percaya diri karyawan dalam menghadapi sistem yang baru. Karena *training* penggunaan sistem yang diberikan perusahaan sangat mempengaruhi untuk keberhasilan seseorang pemakai dalam pelaksanaan kerja yang melibatkan penggunaan sistem informasi.

Menurut Sofyandi (2008) program pelatihan adalah serangkaian program yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan yang berhubungan dengan pekerjaannya. Diharapkan hasil dari adanya *training* tersebut

dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya lebih efektif dan efisien.

Dalam sebuah organisasi *training* merupakan tanggung jawab bersama antara organisasi dan pegawai. Organisasi bertanggung jawab menyelenggarakan *training* bagi pegawainya, sedangkan pegawai berkewajiban mengikuti *training* dan mengembangkan kemampuannya di dalam pekerjaannya.

Menurut Hariandja (2002), ada beberapa alasan perlu diadakannya pelatihan, yaitu biasanya karyawan yang baru direkrut belum memahami secara betul terkait munculnya perubahan teknologi dan metode kerja yang baru. Alasan yang lain yaitu semakin beragamnya tenaga kerja yang memiliki latar belakang keahlian, nilai dan sikap yang berbeda-beda sehingga memerlukan pelatihan untuk menyamakannya.

## **2.2 Hasil Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitian yang relevan diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan (Nurhayati dan Ririn, 2017) yang berjudul *The Influence of Personal Information Capability and Management Commitment on the Succes of the Implenmentation of Accounting Information System In Baznas of District/City Level in West Java Province*. Menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal dan komitmen manajemen berpengaruh signifikan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.
2. Penelitian yang dilakukan (Swara dan Widhiyani, 2019) yang berjudul *Pengaruh Komitmen Manajemen, Kemampuan Teknik Personal dan*

*Information Technology Sophistication* Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Menunjukkan bahwa komitmen manajemen, kemampuan teknik personal, dan *information technology sophistication* berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

3. Penelitian yang dilakukan (Maudy, 2019) dengan judul Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Zakat Baznas (SIMBA) Terhadap Pengelolaan Zakat Kota Bogor, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh implementasi SIMBA terhadap pengumpulan dan pendistribusian dana zakat di BAZNAS kota Bogor.
4. Penelitian yang dilakukan (Handayani, 2010) dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Menentukan Efektivitas Sistem informasi pada Organisasi Sektor Publik, hasilnya menunjukkan bahwa faktor manajemen puncak, manajemen sistem informasi, berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi.
5. Penelitian yang dilakukan (N Nurhayati dan Mulyani, 2015) yang berjudul *User Participation On System Development, User Competence And Top Management Commitment And Their Effect On The Success Of The Implementation Of Accounting Information System (Empirical Study In Islamic Bank In Bandung )*, hasilnya menunjukkan bahwa komitmen manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kesuksesan implementasi sistem informasi akuntansi.
6. Penelitian yang dilakukan (Krisnawati, 2017) yang berjudul Pengaruh Kompetensi Karyawan, Motivasi Kerja, Komitmen Organisasi,

Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, hasilnya menunjukkan bahwa semua variable X berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

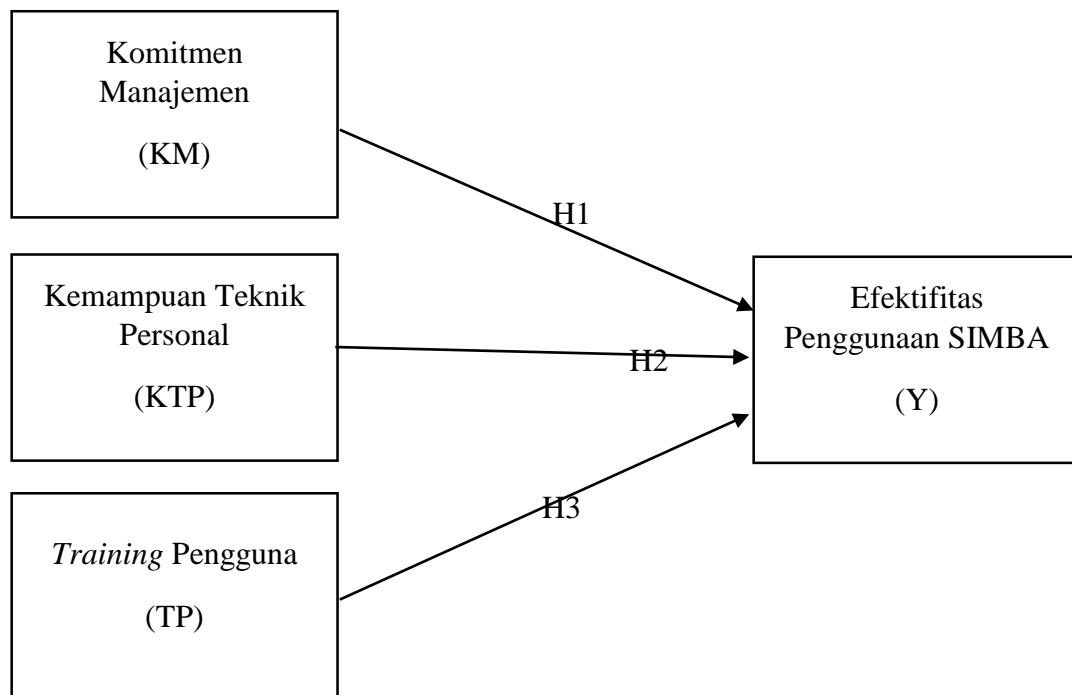
7. Penelitian yang dilakukan (Suartika dan Widhiyani, 2017) yang berjudul Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Pemoderasi, hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
8. Penelitian yang dilakukan (Fani, Darmawan dan Purnawati, 2015) yang berjudul Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Empiris pada PT PLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat) , hasilnya menunjukkan ketiga variable X berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi Akuntansi.
9. Penelitian yang dilakukan (Hisamuddin, 2016.) yang berjudul Telaah Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Badan Amil Zakat Infaq dan Shadaqoh, hasilnya mengatakan bahwa dana zakat tidak hanya berhenti pada penerimaan dan penyaluran zakat saja, tetapi harus ada bentuk pertanggungjawaban seperti laporan keuangan yang akan menjadi jembatan informasi bagi semua pihak yang berkepentingan.
10. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Dharmawan dan Ardianto, 2017) yang berjudul Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna Dan Dukungan

Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Karyawan Perusahaan Retail Consumer Goods Wilayah Tangerang Dan Bintaro), hasilnya menunjukkan bahwa program pelatihan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja SIA.

### 2.3 Kerangka Berfikir

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir



Komitmen manajemen adalah dukungan serta partisipasi manajemen dalam menggunakan serta mengembangkan sistem informasi. Komitmen manajemen memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi . Selain itu, keberhasilan suatu sistem informasi tidak akan optimal jika tidak diimbangi dengan kemampuan teknik penggunaannya. Kemampuan teknik personal pemakai sistem informasi sangat



bermanfaat dan berperan penting dalam pengembangan sistem informasi akuntansi guna menghasilkan informasi yang akurat dalam sebuah organisasi maupun perusahaan. Selain pengaruh komitmen manajemen serta kemampuan teknik personal juga diperlukan *training* pengguna dalam penggunaan sistem. *Training* pengguna diperlukan karena dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya lebih efektif dan efisien.

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, tujuan penelitian, serta melihat dari penelitian-penelitian sebelumnya, maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

### 1. Komitmen manajemen terhadap efektifitas penggunaan SIMBA

Komitmen manajemen merupakan suatu keyakinan dan dukungan yang kuat dari manajemen untuk melakukan, mengimplementasikan dan menjalankan suatu kebijakan yang ditetapkan secara bersama sehingga tujuan atas diterapkannya kebijakan tersebut dapat tercapai. Peran komitmen manajemen yang tinggi sangat diperlukan dalam peningkatan kinerja sistem informasi untuk mencapai hasil yang diinginkan. Keberadaan komitmen manajemen yang kuat sangat dibutuhkan bagi organisasi agar dapat meningkatkan akuntabilitas serta meningkatkan kinerja yang dihasilkan.

Komitmen manajemen memegang peranan penting dalam tahap siklus pengembangan sistem dan dalam keberhasilan implementasi sistem informasi. Komitmen manajemen mempunyai pengaruh dan kekuatan untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi, yang memungkinkan pemakai

untuk berpartisipasi dalam setiap pengembangan sistem. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Swara dan Widhiyani, 2019) menunjukkan bahwa komitmen manajemen berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Ada juga penelitian yang dilakukan (Yuniasih, 2017) menunjukkan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Dengan demikian, hipotesis pada hubungan komitmen manajemen terhadap efektivitas penggunaan SIMBA adalah sebagai berikut:

H1: Komitmen Manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas penggunaan SIMBA.

## 2. Kemampuan Teknik Personal terhadap efektivitas penggunaan SIMBA

Pengguna atau pemakai merupakan salah satu hal yang penting dalam penerapan teknologi. Kecanggihan teknologi yang ada tidak akan artinya jika dalam perencanaan sistemnya tidak memperhatikan faktor manusia sebagai pemakainya, maka dapat dipastikan akan terjadi banyak hambatan yang disebabkan adanya ketidaksesuaian antara teknologi yang dilakukan dengan pemakainya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Fani Darmawan dan Purnawati, 2015) menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Gustiyan (2014) menyatakan bahwa kemampuan teknik pengguna yang baik akan mendorong pengguna untuk menggunakan sistem informasi, sehingga kinerja sistem informasi lebih tinggi. Pengguna sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik baik yang diperolehnya dari pendidikan atau pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem

informasi. Sehingga pennguna sistem dapat dengan mudah menyelesaikan pekerjaannya.

Kemampuan teknik personal merupakan fokus yang penting berkaitan dengan efektifitas sistem informasi akuntansi, karena pengguna sistem lebih banyak mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan. Kemampuan teknik personal yang tinggi akan memacu pengguna untuk memakai sistem informasi akuntansi, sehingga kinerja sistem informasi akuntansi lebih efektif. Hasil yang diperoleh dari penelitian (Nunung Nurhayati, 2017) menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh signifikan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.

Dengan demikian, hipotesis pada hubungan kemampuan teknik personal terhadap efektifitas penggunaan SIMBA adalah sebagai berikut:

H2: Kemampuan Teknik Personal berpengaruh terhadap efektifitas penggunaan SIMBA.

### 3. *Training* pengguna terhadap efektifitas penggunaan SIMBA

*Training* pennguna yang diberikan perusahaan dapat memberikan sebuah kemampuan kepada pengguna system sehingga dapat menyelesaikan tugas dalam pekerjaaanya. Dimana semakin tinggi kemampuan pengguna dalam menjalankan sistem informasi maka akan meningkatkan kinerja.

Jogiyanto (2007) menyatakan bahwa salah satu bentuk dukungan organisasi adalah memberikan pengalaman-pengalaman kepada karyawan. Semakin besar pengalaman karyawan, semakin tinggi tingkat kepercayaan yang dimilikinya. Pengalaman ini diberikan melalui program pendidikan dan pelatihan. Praktik-

praktik dalam program tersebut bertujuan untuk membangun keyakinan dan keahlian karyawan.

Dengan demikian, hipotesis pada hubungan *training* pengguna terhadap efektifitas penggunaan SIMBA adalah sebagai berikut:

H3: *Training* pengguna berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas penggunaan SIMBA.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari pengajuan judul penelitian hingga terlaksananya laporan penelitian terhitung sejak bulan Januari 2020 sampai dengan bulan November 2020. Objek yang dijadikan penelitian dalam penelitian ini adalah Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang digunakan yaitu BAZNAS. Peneliti mengambil objek penelitian di BAZNAS Soloraya dan Yogyakarta.

Peneliti mengambil objek tersebut karena di dalam BAZNAS Soloraya dari 7 BAZNAS yang sudah menggunakan SIMBA baru 5 BAZNAS. Sedangkan di Yogyakarta dari 6 BAZNAS yang sudah menggunakan SIMBA baru 4 BAZNAS. Berdasarkan observasi penulis dalam penggunaannya dari masing-masing BAZNAS belum maksimal. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh komitmen manajemen, kemampuan teknik personal, dan *training* pengguna terhadap efektivitas penggunaan Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA).

### **3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai BAZNAS.

#### **3.3. 2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan kareakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai dari masing-masing Badan Amil Zakat Nasional yang ada di Soloraya dan Yogyakarta.

#### **3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2017) menjelaskan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* merupakan penarikan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria yang dijadikan responden adalah :

- a. Merupakan amil BAZNAS yang ada di Soloraya dan Yogyakarta

- b. Merupakan amil BAZNAS yang menggunakan aplikasi SIMBA
- c. Amil tersebut pernah mengikuti *training* penggunaan SIMBA

### **3.4 Data dan Sumber Data**

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dan melalui kuesioner. Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi seputar sistem informasi pada perusahaan dan karyawan mana saja yang menggunakan sistem informasi manajemen BAZNAS (SIMBA) pada saat bekerja. Selanjutnya kuesioner yang dibawa kelokasi diberikan kepada responden.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi seputar sistem informasi pada BAZNAS dan karyawan mana saja yang menggunakan SIMBA saat bekerja.

Sugiyono (2017) menjelaskan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dilakukan dengan membawa kuesioner langsung kelokasi penelitian dan memberikan kepada responden.

Item-item pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini penulis ambil dari indikator-indikator penelitian terdahulu. Penulis mengambil dari jurnal

(Handayani, 2010), (Robbins, Stephen P dan Coulter, 2005), (Wibowo, 2014), dan (Sofyandi H, 2008)

Adapun skala dan alternatif yang digunakan adalah menggunakan skala likert modifikasi yang berisi lima tingkatan jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap pernyataan. Responden memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan sesuai apa yang dirasakan dan dialami. Alternatif jawaban dan skor tiap alternatif jawaban dalam angket : (1) jawaban “Sangat Setuju” diberi skor 5; (2) jawaban “Setuju” diberi skor 4 ; (3) jawaban “Netral” diberi skor 3; (4) jawaban “Tidak Setuju” diberi skor 2; (5) jawaban “Sangat Tidak Setuju” diberi skor 1.

### **3.7 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

#### **1. Variabel Bebas (Independen)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017).

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Komitmen Manajemen (X1)
- b. Kemampuan Teknik Personal (X2)
- c. *Training* Pengguna (X3)



## 2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat , karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah efektifitas penggunaan SIMBA (Y).

### 3.8 Definisi Operasional Variabel

Table 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Y: Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Manajemen BAZNAS	Efektivitas sistem informasi merupakan upaya perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan dan potensi sistem informasi untuk mencapai tujuan. (Handayani, 2010)	a. Ketersediaan data dalam sistem informasi b. Kemampuan menampilkan secara tepat semua transaksi yang berkaitan dalam laporan antar divisi maupun laporan keuangan c. Kemampuan Sistem Informasi dalam membantu menyelesaikan tugas. (Handayani, 2010)	Likert
X1: Komitmen Manajemen	Keputusan mengalokasikan sumber daya dan mengatur aktivitas anak buahnya untuk mencapai tujuan (Robbins, Stephen P dan Coulter, 2005)	a. Komitmen pada proyek b. Penyedia sumber daya yang diperlukan c. Menunjukkan suatu sikap kepemimpinan (Robbins, Stephen P dan Coulter, 2005)	Likert

Tabel berlanjut....

Lanjutan tabel.....

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
X2: Kemampuan Teknik Personal	Kemampuan yaitu : “ <i>ability</i> ” atau kemampuan menunjukkan kapasitas individu (Wibowo, 2014)	a. Pengetahuan b. Kemampuan c. Keahlian (Wibowo, 2014)	Likert
X3: <i>Training</i> Pengguna	Suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya lebih efektif dan efisien (Sofyandi H, 2008)	a. Materi teoritis sesuai kebutuhan b. Materi parktek pelatihan sesuai dengan kebutuhan c. Pelatihan berisikan pemahaman tentang penggunaan system d. Pelatihan membantu meningkatkan etos kerja e. Pelatihan membantu penyesuaian diri dari tempat kerja (Sofyandi H, 2008)	Likert

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Ghazali (2018) menjelaskan uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Untuk mengukur nilai validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor pertanyaan pertanyaan dengan skor konstruk atau variabel (*Corrected Item – Total Correction*). Hasil analisis *Corrected Item – Total Correction* merupakan  $r_{hitung}$ . Kemudian nilai  $r_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan/pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Dan apabila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan/pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid (Ghazali, 2018).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghazali, 2018).

Untuk menguji reliabilitas, SPSS telah memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbachs Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu kuesioner dapat dikatakan reliable jika hasil uji tersebut memberikan nilai *Cronbachs Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0.70$  (Nunnally 1994 dalam Ghazali 2018). Jika nilai *Cronbachs Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0.70$  maka reliable. Begitu sebaliknya, jika nilai *Cronbachs Alpha* ( $\alpha$ )  $< 0.70$  maka tidak reliable.

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal

atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Cara untuk mengetahui kenormalan data tersebut adalah dengan teknik Kolmogorov Smirnov. Dasar dalam pengambilan keputusannya adalah apabila nilai  $\alpha < 0.05$  berarti tidak berdistribusi normal. Dan apabila nilai  $\alpha > 0.05$  berarti berdistribusi normal (Ghazali, 2018)

## 2. Uji Heteroskedastitas

Heteroskedastitas adalah keadaan dimana varians (dalam hal ini varians residual) tidak stabil. Heteroskedastitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien. Hasil penaksiran dapat menjadi kurang dari semestinya, melebihi atau bahkan menyesatkan. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastitas adalah dengan melihat pola tertentu pada grafik (Ghazali, 2018:140)

Varians residual adalah sama (homokedastik). Untuk mendeteksi adanya heteroskedastitas secara sederhana bisa dilakukan dengan cara membuat grafik scatterplot yang menyatakan hubungan antara kuadrat residual dengan nilai prediksi. Apabila gambar pada grafik itu menyebar berarti terdapat heteroskedastitas, apabila gambar pada grafik tersebut menggerombol, maka berarti tidak terdapat heteroskedastitas.

## 3. Uji Multikolonieritas

Ghazali (2018) mengatakan bahwa apabila jumlah variabel independen lebih dari satu, bukan tidak mungkin, bila antar variabel independen tersebut ada korelasi yang cukup tinggi (signifikan). Jika hal ini terjadi, maka pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen dapat menjadi rendah, walaupun nilai F model secara keseluruhan kelihatan tinggi.

Bila terdapat korelasi yang cukup tinggi seperti diatas, maka akan berakibat dalam pengujian koefisien akan gagal menolak  $H_0$ , walaupun peranan variabel tersebut sebetulnya penting. Inilah masalah yang timbul apabila ada multikolinieritas. Peluang terjadinya multikolinieritas ini akan semakin besar sejalan dengan bertambahnya jumlah variabel independen. Untuk melihat multikolinieritas atau independensi antar variabel independen dapat dilakukan dengan cara menggunakan VIF yang ditampilkan di tabel *Coefficients*. Apabila nilai VIF melebihi 10, maka dikatakan terjadi multikolinieritas dan apabila nilai VIF kurang dari 10 dapat disimpulkan, bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen (Ghazali, 2018:108).

### 3.8.3 Uji Ketetapan Model

#### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghazali, 2018:97).

## 2. Uji F

Uji signifikansi simultan atau sering kali disebut uji F bertujuan untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikansi (Sig). F yang dibandingkan dengan batas signifikansi yang ditetapkan yaitu sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Gazali, 2018:98).

## 3. Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial bertujuan untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikansi (Sig). t yang dibandingkan dengan batas signifikansi yang ditetapkan yaitu sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghazali, 2018:99)

### 3.8.4 Analisis Regresi Berganda

Menurut Ghazali (2018:98) analisis regresi berganda biasanya digunakan untuk memprediksi pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel

terikat. Pada umumnya, model atau persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan: Y = Efektivitas Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Komitmen Manajemen

X2 = Kompetensi Pengguna Sistem

X3 = Training Pengguna

E = Faktor Pengganggu

**BAB 1V**  
**ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Gambaran Umum Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional kabupaten atau kota yang berada di wilayah Solo Raya dan Yogyakarta. Berikut ini adalah rincian Badan Amil Zakat Nasional yang menjadi objek penelitian:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Alamat Kantor BAZNAS**

No.	BAZNAS	Alamat
1.	Kabupaten Boyolali	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 43 Bangunharjo, Pilisen, Kecamatan Boyolali, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57316 (0276) 322194
2.	Kabupaten Sragen	Jl. Raya Timur Km. 4, Kompleks Masjid Kebayanan, Jetis, Pilangsari, Kec. Ngrampal, Kab. Sragen, Jawa Tengah 57252 (0271) 8825250
3.	Kabupaten Karanganyar	Jl. Lawu Nomor 88, Tegalgede, Kec. Karanganyar, Kab. Karanganyar, Jawa Tengah 57716 (0271) 495005
4.	Kabupaten Klaten	Komplek Masjid Raya Klaten, Jl. Pemuda, Kecamatan Tegalmulyo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57411 (0272) 3391307
5.	Kabupaten Sukoharjo	Jalan Rajawali, Kelurahan Joho, Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57513 081226144951

Tabel berlanjut...

Lanjutan Tabel



No.	BAZNAS	Alamat
6.	Kabupaten Bantul	Jalan Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711 08125440135
7.	Kabupaten Sleman	Menara Masjid Agung dr. Wahidin Soedirohosesdo, Jl. Parasamaya, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511 081395203040
8.	Kota Yogyakarta	Lantai Dasar Masjid Pengeran Diponegoro Komplek Balaikota Yogyakarta, Jl Kenari No 56 Muja Muju, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta 55165 082141232770
9.	Daerah Istimewa Yogya karta	Komplek Kantor Wilayah Kementerian Agama, Jl.Sukonandi Nomor 8, Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta 55166 (0274) 587062

Sumber: Data diolah, 2020

Sampel dalam penelitian ini seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu Amil BAZNAS yang memenuhi beberapa kriteria yaitu:

- a. Merupakan amil BAZNAS yang menggunakan aplikasi SIMBA
- b. Amil tersebut pernah mengikuti *training* penggunaan SIMBA

Berikut ini akan penulis jelaskan bagaimana cara penulis mendapatkan data dari masing-masing BAZNAS:

1. Di BAZNAS Boyolali, Sukoharjo, dan Sragen penulis menyebarkan kuesioner dengan cara google formulir. Dikarenakan saat itu masih dalam kondisi lockdown karena pandemi. Penulis mengirimkan pesan lewat whatsapp kepada salah satu amil BAZNAS kemudian memberikan link google formulir agar di berikan kepada amil-amil yang memenuhi syarat untuk mengisi kuesioner saya. Di BAZNAS Boyolali amil yang memenuhi

syarat untuk mengisi kuesioner saya sebanyak 7 orang, BAZNAS Sukoharjo 3 orang dan BAZNAS Sragen 2 orang.

2. Di BAZNAS Karanganyar ini awalnya dalam proses perijinan agak sulit. Sehingga penulis berkali kali datang ke kantor BAZNAS agar diijinkan melakukan penelitian. Setelah melalui beberapa proses penulis akhirnya diijinkan penelitian. Awalnya penulis meninggalkan 10 kuesioner disana dan dari BAZNAS karanganyar sendiri menyanggupi untuk mengisi semuanya. Akan tetapi setelah beberapa kali saya minta bilanganya belum terus. Kemudian saya tawarkan menggunakan google formulir, dari sana menyanggupinya. Penulis terus melakukan konfirmasi ke BAZNAS Karanganyar agar mengisi link google formulir tersebut. Namun sampai akhir hanya satu amil yang mengisi kuesioner saya.
3. Di BAZNAS Klaten, Sleman, Bantul, Kota Yogyakarta, dan Daerah Istimewa Yogyakarta penulis datang langsung ke kantor BAZNAS untuk meninggalkan kuesioner. Penulis meninggalkan kuesioner di BAZNAS Klaten, Sleman, Bantul, Kota Yogyakarta, dan Daerah Istimewa Yogyakarta masing-masing 5 buah. Kemudian kuesioner yang kembali di BAZNAS Klaten sebanyak 4 buah, BAZNAS Sleman 3 buah, Bantul 4 buah, Kota Yogyakarta 5 buah dan Daerah Istimewa Yogyakarta 5 buah. Masing-masing kuesioner kembali dalam jumlah segitu karena memang yang memenuhi kriteria dalam pengisian kuesioner hanya segitu.

Penulis menyebar sebanyak 47 kuesioner di BAZNAS wilayah Soloraya dan Yogyakarta. Berikut adalah tabel rincian data responden.

Tabel 4.2  
Tingkat Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Kuesioner	
	Disebar	Kembali
BAZNAS Boyolali	7	7
BAZNAS Sragen	2	2
BAZNAS Karanganyar	10	1
BAZNAS Klaten	5	4
BAZNAS Sukoharjo	3	3
BAZNAS Sleman	5	3
BAZNAS Bantul	5	4
BAZNAS Kota Yogyakarta	5	5
BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta	5	5
<b>Jumlah</b>	<b>47</b>	<b>34</b>

Sumber: data diolah 2020

Tabel 4.2 menunjukkan jumlah responden yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini, penulis menyebarkan kuesioner ke 9 BAZNAS yang ada di Solo Raya dan Yogyakarta. Dari 47 kuesioner yang disebar, peneliti menerima kuesioner yang kembali sebanyak 34. Dari 34 responden tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.3  
Karakteristik Responden Berdasrkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
Perempuan	12	35%
Laki-laki	22	65%
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan keterangan tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 65% dan perempuan sebanyak 35%.

## 4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian yang meliputi uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk menguji apakah instrumen yang disusun peneliti layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Perhitungan untuk menguji validitas dan reabilitas terhadap angket dilakukan dengan aplikasi SPSS 22.

#### 1. Uji Validitas

Suatu instrumen dinyatakan valid, apabila instrumen tersebut mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengetahui kuesioner valid atau tidak dapat dilihat dari  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dinyatakan valid, begitupun sebaliknya. Nilai  $r_{tabel}$  dicari pada signifikansi 5% atau 0,05 dengan uji dua sisi dan jumlah data ( $n$ )  $df=n-2$ . Pada penelitian ini terdapat 34 responden sehingga  $df$  yang dicari adalah 32 yaitu 0,3388. Berikut tabel hasil uji validitas dalam penelitian ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas**

No. Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
<b>Komitmen Manajemen (X1)</b>			
1.	0,839	0,3388	Valid
2.	0,772	0,3388	Valid
3.	0,891	0,3388	Valid
4.	0,814	0,3388	Valid
5.	0,791	0,3388	Valid
6.	0,558	0,3388	Valid

<b>Kemampuan Teknik Personal (X2)</b>			
1.	0,847	0,3388	Valid
2.	0,886	0,3388	Valid
3.	0,912	0,3388	Valid
4.	0,832	0,3388	Valid
5.	0,807	0,3388	Valid
6.	0,553	0,3388	Valid
<b>Training Pennguna (X3)</b>			
1.	0,777	0,3388	Valid
2.	0,783	0,3388	Valid
3.	0,807	0,3388	Valid
4.	0,817	0,3388	Valid
5.	0,731	0,3388	Valid
6.	0,841	0,3388	Valid
7.	0,658	0,3388	Valid
<b>Efektivitas Penggunaan SIMBA (Y)</b>			
1.	0,857	0,3388	Valid
2.	0,883	0,3388	Valid
3.	0,820	0,3388	Valid
4.	0,868	0,3388	Valid
5.	0,923	0,3388	Valid
6.	0,846	0,3388	Valid
7.	0,841	0,3388	Valid
8.	0,694	0,3388	Valid

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 22 (2020)

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai rhitung untuk semua item pertanyaan dalam kuesioner lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa pertanyaan dalam kuesioner valid. Selain itu instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa

yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari variabel Komitmen Manajemen, Kemampuan Teknik Personal, dan *Training* Pengguna secara tepat.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan instrumen atau alat ukur. Setelah diuji validitasnya dan diperoleh item-item yang valid, kemudian dicari koefisien reliabilitasnya. Perhitungan reliabilitas ini dilakukan dengan mencari nilai *Cronbach's Alpha*. Nilai koefisien *Alpha* yang lebih dari 0,70 berarti butir-butir pertanyaan dalam kuesioner semakin reliabel. Nilai *Alpha* kurang dari 0,70 dikategorikan reliabilitas kurang baik.

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Critical Value	Keterangan
Komitmen Manajemen	0,917	0,70	Reliabel
Kemampuan Teknik Personal	0,933	0,70	Reliabel
<i>Training</i> Pengguna	0,927	0,70	Reliabel
Efektifitas SIMBA	0,955	0,70	Reliabel

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 22 (2020)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada sampel terbukti bahwa instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dianggap handal atau reliabel,

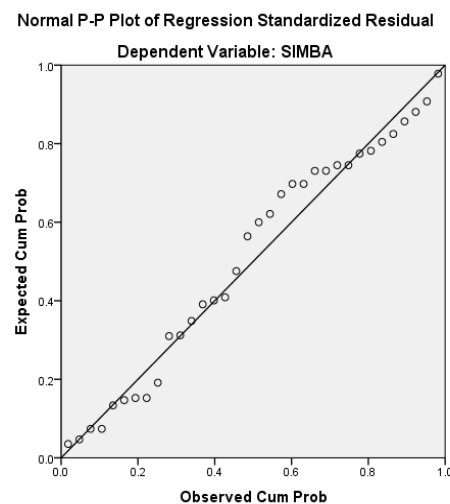
karena semua variabel memiliki nilai *Alpha* lebih dari 0,70, dengan demikian secara keseluruhan layak digunakan dalam penelitian.

#### 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model variabel terikat dan variabel bebas terdapat distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini dilihat dari grafik *normal P-Plot*, apabila titik-titik mengikuti garis lurus maka dapat dikatakan residual telah mengikuti distribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. Berikut garfik pengujian normalitas yang diolah menggunakan SPSS 22:

**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas dengan Normal P-Plot**



Sumber: Pengolahan data SPSS versi 22 (2020)

Dari hasil pengujian tersebut, diketahui bahwa grafik memberikan distribusi normal. Dilihat dari titik-titik yang menyebar mengikuti garis diagonal, maka

asumsi memenuhi asumsi normalitas dan distribusi dinyatakan normal. Selain dilihat dari gambar diatas, untuk memenuhi apakah residual berdistribusi normal, dapat diketahui melalui uji statistik *Kolmogrov Smirnov*. Hasilnya dapat diketahui apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka dikatakan residual berdistribusi normal, begitupun sebaliknya apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka residual tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Statistik *Kolmogrov Smirnov***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.01700336
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.094
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 22 (2020)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogrov Smirnov* diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

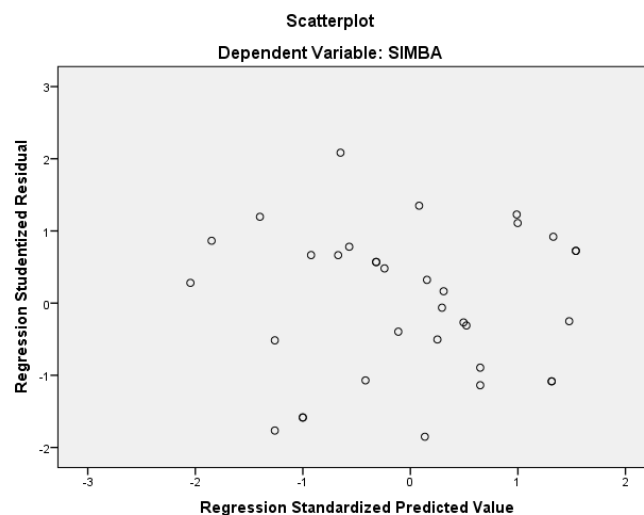
Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya gangguan yang muncul dalam fungsi regresi yaitu ketidaksamaan dari satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini dilakukan uji heteroskedastisitas dengan metode



grafik, yaitu dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Pengolahan data SPSS versi 22 (2020)

Dapat dilihat dari grafik scatterplot di atas bahwa titik-titik yang ada pada grafik menyebar tidak membentuk suatu pola, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui lebih jelasnya bisa menggunakan uji *glejser*, jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda heteroskedastisitas. Model regresi yang baik

adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kriteria terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah jika signifikansinya kurang dari 0,05. Hasil uji *glejser* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji *Glejser***

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.342	2.595		2.444	.021
Komitmen Manajemen	-.114	.107	-.209	-1.065	.295
Kemampuan Teknik Personal	.260	.146	.493	1.777	.086
Training Pengguna	-.229	.127	-.467	-1.797	.082

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 22 (2020)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel komitmen manajemen (X1) sebesar  $0,295 > 0,05$  artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel komitmen manajemen (X1). Sedangkan diketahui nilai signifikansi variabel kemampuan teknik personal (X2) sebesar  $0,086 > 0,05$  artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel kemampuan teknik personal (X2). Dan juga diketahui nilai signifikansi variabel *training* pengguna (X3) sebesar  $0,082 > 0,05$  artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel *training* pengguna (X3).

### 3. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinieritas adalah nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas dengan SPSS 22 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Pengujian Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.229	5.371		.601	.552		
Komitmen Manajemen	.677	.222	.456	3.046	.005	.751	1.332
Kemampuan Teknik Personal	.232	.303	.161	.765	.450	.377	2.649
Training Pengguna	.308	.263	.231	1.170	.251	.431	2.321

a. Dependent Variable: SIMBA

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 22 (2020)

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas yang telah dilakukan pada variabel komitmen manajemen dengan nilai *tolerance* 0,751 > 0,1 dan nilai VIF 1,332 < 10. Dapat disimpulkan pada variabel komitmen manajemen tidak terjadi multikolonieritas.

Variabel kemampuan teknik personal dengan nilai *tolerance*  $0,377 > 0,1$  dan nilai VIF  $2,649 < 10$ . Dapat disimpulkan pada variabel kemampuan teknik personal tidak terjadi multikolonieritas.

Variabel *trauning* pengguna dengan nilai *tolerance*  $0,431 > 0,1$  dan nilai VIF  $2,321 < 10$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel *training* pengguna tidak terjadi multikolonieritas.

### 4.2.3 Uji Ketetapan Model

#### 1. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. *Adjusted* ( $R^2$ ) koefisien determinasi ( $R^2$ ) mempunyai nilai berkisar antara  $0 < (R^2) < 1$ . Nilai *adjusted* ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Jika nilai mendekati satu maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji *Adjusted* ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.704 <sup>a</sup>	.496	.446	4.213	.496	9.845	3	30	.000	1.428

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 22 (2020)

Hasil uji *adjusted* ( $R^2$ ) pada penelitian ini diperoleh nilai *adjusted* ( $R^2$ ) sebesar 0,446 yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel komitmen manajemen, kemampuan teknik personal, dan *training* pengguna terhadap efektifitas penggunaan SIMBA adalah sebesar 44,6%, sedangkan sisanya sebesar 56,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## 2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dengan melihat tabel F pada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan (5% atau 0,05).

Jika nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yang artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.  $N$ =jumlah sampel;  $k$ =jumlah variabel dependen dan independen.  $Df_1=k-1=4-1=3$ , untuk  $df=n-k=(34-4)=30$ . Maka diperoleh nilai  $F_{tabel} = 2,92$ .

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	524.237	3	174.746	9.845	.000 <sup>b</sup>
	Residual	532.498	30	17.750		
	Total	1056.735	33			

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 22 (2020)

Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui bahwa F hitung sebesar 9,845 sedangkan nilai F tabel sebesar 2,92. Dari data tersebut diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$

F tabel sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara bersama-sama Komitmen Manajemen (X1), Kemampuan Teknik Personal (X2), *Training* Pengguna (X3) berpengaruh terhadap Efektivitas Penggunaan SIMBA (Y). Sehingga hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima dan terbukti.

### 3. Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menguji seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai signifikansi  $t_{hitung}$  masing-masing koefisien regresi dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau ( $\alpha=0,05$ ).  $N$ = jumlah sampel;  $k$ =jumlah variabel dependen dan independen.  $df=n-k= (34-4)=30$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,04227$ .

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > 0,05$ , maka hipotesis nol diterima yang artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < 0,05$ , maka hipotesis nol ditolak yang artinya terdapat pengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.229	5.371		.601	.552
komitmen manajemen	.677	.222	.456	3.046	.005
kemampuan teknik personal	.232	.303	.161	.765	.450
training pengguna	.308	.263	.231	1.170	.251

a. Dependent Variable: SIMBA

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 22 (2020)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis untuk setiap variabel independen sebagai berikut:

- a. Hipotesis pertama (H1) penelitian ini menduga bahwa Komitmen Manajemen (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas penggunaan SIMBA (Y).

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel Komitmen Manajemen (X1) sebesar 3,046 dengan  $t_{tabel} = 2,04227$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sementara nilai signifikansi  $t_{hitung}$  variabel Komitmen Manajemen (X1) sebesar 0,005, maka nilai signifikansi  $t_{hitung} < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti secara parsial Komitmen Manajemen (X1) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan SIMBA (Y).

- b. Hipotesis kedua (H2) penelitian ini menduga bahwa Kemampuan Teknik Personal (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas penggunaan SIMBA (Y).

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel bahwa Kemampuan Teknik Personal (X2) sebesar 0,765, dengan  $t_{tabel} = 2,04227$ , maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Sementara nilai signifikansi  $t_{hitung}$  variabel Kemampuan Teknik Personal (X2) sebesar 0,450, maka nilai signifikansi  $t_{hitung} > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak yang berarti secara parsial Kemampuan Teknik Personal (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas penggunaan SIMBA (Y).

- c. Hipotesis ketiga (H3) penelitian ini menduga bahwa *Training* Pengguna (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas penggunaan SIMBA(Y).

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel *Training* Pengguna (X3) sebesar 1,170, dengan  $t_{tabel} = 2,04227$ , maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Sementara nilai signifikansi  $t_{hitung}$  variabel *Training* Pengguna (X3) sebesar 0,251, maka nilai signifikansi  $t_{hitung} > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak yang berarti secara parsial *Training* Pengguna (X3) ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas penggunaan SIMBA(Y).

#### 4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bermaksud untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Komitmen Manajemen (X1), Kemampuan Teknik Personal (X2), *Training* Pengguna (X3) terhadap variabel dependen yaitu Efektifitas Penggunaan SIMBA pada BAZNAS (Y). Berdasarkan hasil regresi berganda diperoleh hasil sebagai berikut:



**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.229	5.371		.601	.552
komitmen manajemen	.677	.222	.456	3.046	.005
kemampuan teknik personal	.232	.303	.161	.765	.450
training pengguna	.308	.263	.231	1.170	.251

a. Dependent Variable: SIMBA

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 22 (2020)

Berdasarkan hasil regresi di atas maka diperoleh persamaan garis regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 3,229 + 0,677X_1 + 0,232X_2 + 0,308X_3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi berganda di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Dari koefisien regresi diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 3,229. Apabila seluruh variabel dependen Komitmen Manajemen (X1), Kemampuan Teknik Personal (X2), *Training* Pengguna (X3) nilainya sama dengan nol atau konstan maka besarnya efektifitas penggunaan SIMBA sebesar 3,299.
- b. Koefisien regresi variabel Komitmen Manajemen (X1) sebesar 0,677 dengan parameter positif, hal ini menunjukkan bahwa jika komitmen manajemen mengalami peningkatan satu satuan, maka efektifitas SIMBA sebesar 0,677 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

- c. Koefisien regresi variabel Kemampuan Teknik Personal ( $X_2$ ) sebesar 0,232 dengan parameter positif, hal ini menunjukkan bahwa jika kemampuan teknik personal mengalami peningkatan satu satuan, maka efektifitas SIMBA sebesar 0,232 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- d. Koefisien regresi variabel *Training* Pengguna ( $X_3$ ) sebesar 0,308 dengan parameter positif, hal ini menunjukkan bahwa jika *training* pengguna mengalami peningkatan satu satuan, maka efektifitas SIMBA sebesar 0,308 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

#### **4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembentukan Hipotesis)**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh komitmen manajemen, kemampuan teknik personal, *training* pengguna terhadap efektifitas penggunaan SIMBA BAZNAS. Berdasarkan hasil pengujian penelitian yang telah diuraikan di atas, maka secara keseluruhan pembahasan penelitian adalah sebagai berikut:

##### **4.4.1 Pengaruh Komitmen Manajemen Terhadap Efektifitas Penggunaan SIMBA**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa komitmen manajemen memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,005. Dari hasil uji  $t$  pada variabel komitmen manajemen menyatakan bahwa signifikansi uji  $t$  lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh yaitu 3,046 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,04227. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang

menyatakan komitmen manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap efektifitas penggunaan SIMBA dinyatakan diterima.

Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang komitmen manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap efektifitas penggunaan SIMBA dinyatakan diterima. Semakin tinggi manajemen terlibat dalam penggunaan sistem maka semakin tinggi pula efektifitas sistem.

Faktor komitmen manajemen berpengaruh signifikan terhadap efektifitas SIMBA, sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2010) dan (Ratnaningsih dan Suaryana, 2014). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Dharmawan dan Ardianto, 2017) dalam penelitian tersebut mengatakan bahwa komitmen manajemen tidak berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil tabulasi data kuesioner menunjukkan bahwa dalam variabel komitmen manajemen mayoritas responden menjawab dalam skala 4 dan 5. Sehingga setelah diuji t hasilnya cukup tinggi dan berpengaruh signifikan.

Hal ini menunjukkan bahwa komitmen manajemen yang kuat sangat dibutuhkan dalam sebuah instansi atau lembaga karena dapat meningkatkan efektifitas penggunaan sistem. Komitmen manajemen dapat berupa dukungan, pengawasan, pengarahan, terhadap sistem informasi yang ada pada saat tahap pengembangan.

#### **4.4.2 Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektifitas Penggunaan SIMBA**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa kemampuan teknik personal memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,450. Dari hasil uji t pada variabel kemampuan teknik personal menyatakan bahwa signifikansi uji t lebih besar dari 0,05, sedangkan nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh yaitu 0,765 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,04227. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap efektifitas SIMBA dinyatakan ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap efektifitas penggunaan SIMBA ditolak. Semakin tinggi kemampuan teknik seseorang dalam menggunakan sistem tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan SIMBA.

Faktor kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap efektifitas penggunaan SIMBA, sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Dharmawan dan Ardianto, 2017). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Srinadi, 2020) dalam penelitian tersebut mengatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.

Hal ini dikarenakan dalam hasil tabulasi data dari kuesioner yang penulis temukan mayoritas responden dalam variabel ini menjawab skala 3 dan 2.

Sehingga dalam hasil uji t nilainya cukup rendah dan hasilnya tidak berpengaruh.

Selain itu aplikasi SIMBA masih sering *error* dalam penggunaannya. Aplikasi SIMBA sering mengalami gangguan dalam proses input data sehingga ada beberapa data yang hilang pada saat proses penginputan. Sehingga sekuat apapun kemampuan seseorang dalam mengoperasikan sistem tidak akan berpengaruh terhadap efektifitas sistem jika sistem itu sendiri yang sering *error*. Hal tersebut penulis temukan dalam wawancara sebagian amil dan dalam kuesioner yang saya tuliskan kritik dan saran untuk SIMBA.

#### **4.4.3 Pengaruh *Training* Pengguna Terhadap Efektifitas Penggunaan SIMBA**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa *training* pengguna memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,251. Dari hasil uji t pada variabel kemampuan teknik personal menyatakan bahwa signifikansi uji t lebih besar dari 0,05, sedangkan nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh yaitu 1,170 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,04227. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan *training* pengguna berpengaruh terhadap efektifitas SIMBA dinyatakan ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang *training* pengguna berpengaruh terhadap efektifitas penggunaan SIMBA ditolak. Semakin tinggi *training* pengguna tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan SIMBA.

Faktor *training* pengguna tidak berpengaruh terhadap efektifitas penggunaan SIMBA, sejalan dengan penelitian yang dilakukan Prastya (2018). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Dharmawan dan Ardianto, 2017), dalam penelitian tersebut mengatakan bahwa variabel *training* pengguna berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.

Hal ini dikarenakan dalam hasil tabulasi data dari kuesioner yang penulis temukan mayoritas responden dalam variabel ini menjawab skala 3 dan 2. Sehingga dalam hasil uji t nilainya cukup rendah dan hasilnya tidak berpengaruh.

Variabel *training* pengguna tidak berpengaruh dikarenakan dalam variabel komitmen manajemen sudah berpengaruh, seseorang mendapat dukungan penuh dari manajemen sudah cukup dalam meningkatkan efektifitas sebuah sistem sehingga tidak harus mengikuti program pelatihan.

Selain itu responden yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar lulusan D3 dan S1 sehingga kemampuan dalam mengoperasikan sistem sudah tinggi. Pada umumnya pengguna sistem sudah menguasai dan memahami sistem informasi yang ada pada masing-masing bagian. Sehingga dengan ada atau tidaknya program pelatihan tidak memengaruhi efektifitas sistem. Selain itu seseorang bisa memahami sistem dengan adanya buku panduan pemakaian sistem sehingga tidak harus melakukan pelatihan .

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian di atas, mengenai pengaruh komitmen manajemen, kemampuan teknik personal , dan *training* pengguna terhadap efektifitas penggunaan SIMBA BAZNAS yang dilakukan di Soloraya dan Yogyakarta, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komitmen manajemen memiliki pengaruh terhadap efektifitas penggunaan SIMBA BAZNAS.
2. Kemampuan teknik personal tidak memiliki pengaruh terhadap efektifitas penggunaan SIMBA BAZNAS.
3. *Training* pengguna tidak memiliki pengaruh terhadap efektifitas penggunaan SIMBA BAZNAS.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Dalam penelitian ini penulis ingin mencari responden yang lebih banyak akan tetapi karena keterbatasan akses dari setiap BAZNAS yang tidak banyak sehingga penulis hanya mendapatkan 34 responden.
2. Dalam penelitian ini penulis agak sulit dalam mencari referensi yang sesuai dengan judul penelitian penulis. Karena peneliti yang meneliti tentang SIMBA BAZNAS masih sangat sedikit

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis dapat mengajukan saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain untuk efektifitas penggunaan SIMBA. Selain itu juga dapat melakukan perluasan wilayah penelitian agar lebih efektif hasilnya
2. Pada SIMBA, disarankan untuk meningkatkan perbaikan pada aplikasi SIMBA, sehingga dapat menghasilkan informasi apapun yang dibutuhkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, J., Program, S., Tahun, N., Kecanggihan, P., Informasi, T., Pemakai, K. T., ... Purnamawati, I. G. A. (2015). *Luh Nanda Yogita Fani e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. 3(1).
- Aligarh, F., & Usefulness, P. (n.d.). *ANALISIS SISTEM INFORMASI DEBITUR DENGAN TECHNOLOGICAL ACCEPTANCE MODEL DAN TASK-TECHNOLOGY FIT*. 156–166.
- Andarwati, M., Informasi, F. T., & Malang, U. M. (n.d.). *Desain sistem informasi dan laporan keuangan pada organisasi nirlaba*.
- Dewi Wulandari Nur Hamidah. (2017). *Pengaruh Penerapan Teknologi Sistem Informasi Manajemen Baznas (SIMBA) Dan Citra Lembaga Pengelola Zakat Terhadap Trust Muzakki Di Baznas Kota Mojokerto*.
- Dharmawan, J., & Ardianto, J. (2017). Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 9(1), 60–78. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i1.588>
- Fitrios, R. (2016). Factors That Influence Accounting Information System Implementation And Accounting Information Quality. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 5(4), 192–198.
- Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustiyan, H. (2014). Analisis Faktor - Faktor Yang Mepengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Tanjungpinang. *Akuntansi*.
- Handayani, R. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Menentukan Fektivitas Sistem Informasi pada Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 26–40. <https://doi.org/10.9744/jak.12.1.pp.26-40>
- Information technology sophistication* ,. (2017). 7(2), 133–142.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Kristiani, W. (2012). Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pegawai PT. KIM ENG Sekuritas Indonesia. *Akuntansi*.
- Kusumastuti, M. C., & Iwandi, S. A. (2012). Investigasi Empat Faktor Kontingensi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Partisipasi Pemakai Dan Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi. *The Indonesian Accounting Review*, 2(02), 139.

<https://doi.org/10.14414/tiar.v2i02.90>

- Made, N., Dewi, K., Luh, N., & Srinadi, P. (2020). *KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL TERHADAP EFEKTIVITAS*. 1–15.
- Manajemen, P., & Pengetahuan, D. A. N. (2014). *Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi. 1*, 1–16.
- Maudy, K. N. dan W. A. (2019). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Zakat Baznas (SIMBA) Terhadap Pengelolaan Zakat Kota Bogor. *Ekonomi Islam*.
- Nurhayati, N., & Mulyani, S. (2015). User Participation on System Development, User Competence and Top Management Commitment and Their Effect on the Success of the Implementation of Accounting Information System. *European Journal of Business And*, V(12), 460–482. Retrieved from <http://www.eajournals.org/wp-content/uploads/User-Participation-On-System-Development-User-Competence-And-Top-Management-Commitment.pdf>
- Nurhayati, Nunung, Iss, A., & Sk, R. (2017). The Influence of Personal Information Capability and Management Commitment on the Success of the Implementation of Accounting Information System in Baznas of District / City Level in West Java Province. *International Journal of Advanced Engineering, Management and Science*, 3(7), 803–810. <https://doi.org/10.24001/ijaems.3.7.13>
- Nurlela, I., Halimatusadiah, E., & Nurhayati, N. (2011). *Pengaruh Kompetensi Pemakai Sistem dan Budaya Organisasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi ( Studi Pada Lembaga Amil Zakat di Kota Bandung )*. 504–512.
- Nurromlah, N., Rahayu, Y., & Ramdhani, L. S. (2017). Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Dan Penyaluran Donasi Pada DPU-DT. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 2(1), 1–10. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijcit/article/view/1908>
- Prastya, S. G. (2018). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN*.
- Ramadhan, P., Fachruddin, R., & Mandiri, B. (2017). *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Informasi*. 2(4).
- Robbins, Stephen P dan Coulter, M. (2005). *Manajemen, edisi ketujuh jilid 2*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Shadaqoh, I. D. A. N. (n.d.). *Telaah penerapan sistem informasi manajemen pada badan amil zakat infaq dan shadaqoh*.

- Siagian. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Bumi Aksara.
- Simba, B., Pengelolaan, T., & Kota, Z. (n.d.). Available at: <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jei>. 10(November 2019), 227–241.
- Sofyandi H. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suartika, K. A., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18, 1485–1512.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung.
- Suroto, A. (2017). *Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*.
- Swara, G. Y., & Hakim, D. (2016). Perancangan Sistem Aplikasi Pengolahan Zakat Berbasis WEB ( Studi Kasus : Badan Amil Zakat Masjid Raya Andalas Kota Padang ). *Jurnal TEKNOIF*, 4(1), 32–39. Retrieved from <https://ejournal.itp.ac.id/index.php/tinformatika/article/download/587/423>
- Swara, L. G. I. P., & Widhiyani, N. L. S. (2019). Pengaruh Komitmen Manajemen, Kemampuan Teknik Personal Dan Information Technology Sophistication Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 694. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p27>
- Udayana, E. A. U. (2017). Pengaruh Kompetensi Karyawan, Motivasi Kerja, Komitmen Organisasi, Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 21, 2539–2566. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v20.i03.p30>
- Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.

# LAMPIRAN

No	Bulan	Januari				Februari				Maret				April			
	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan proposal	X	X	X	X												
2.	Konsultasi					X											
3.	Revisi Proposal						X	X	X								
4.	Acc Proposal									X							
5.	Seminar proposal														X		

[illegible]

## 2. Lampiran Kuesioner

### A. Data Responden

Alamat email :  
 Nama :  
 Kantor cabang :  
 Umur : tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan (Lingkari yang sesuai)  
 Pendidikan terakhir :  
 Jabatan terakhir :  
 Lama bekerja :  
 Merupakan Amil yang menggunakan SIMBA : ☐ YA ☐ TIDAK  
 Merupakan Amil yang pernah mengikuti training SIMBA : ☐ YA ☐ TIDAK

### B. Daftar Pertanyaan

Keterangan :	NILAI
SS : Sangat Setuju	5
S : Setuju	4
N : Netral	3
TS : Tidak Setuju	2
STS : Sangat tidak setuju	1

Berilah tanda cek list (√) pada kolom pertanyaan berikut

**1. Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIMBA)**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	SIMBA yang digunakan sangat membantu menghasilkan data yang akurat					
2.	SIMBA yang digunakan sangat membantu menghasilkan data dengan cepat					
3.	Ketepatan dan keakurasian data yang dihasilkan sangat tinggi					
4.	SIMBA memudahkan dalam mengakses laporan antar divisi					
5.	SIMBA memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan					
6.	SIMBA menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh pengguna					
7.	SIMBA sangat membantu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu					
8.	SIMBA dapat digunakan setiap saat tanpa kesulitan yang tinggi					

**1. Komitmen Manajemen**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Pimpinan secara aktif terlibat dalam perencanaan operasi SIMBA					
2.	Pimpinan secara aktif meninjau aktivitas dalam penggunaan SIMBA					
3.	Pimpinan secara aktif ikut serta dalam memperbaiki kesalahan kesalahan dalam penggunaan SIMBA					
4.	Pimpinan menyediakan sumber daya yang sesuai dengan keahlian karyawan					
5.	Pimpinan selalu memberikan solusi kepada karyawan atas kesulitan menjalankan program SIMBA					
6.	Pimpinan selalu mendorong karyawan untuk mengikuti pelatihan dan pendidikan terkait SIMBA					

## 2. Kemampuan Teknik Personal

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memiliki pendidikan yang memadai dalam mengoperasikan sistem ini					
2.	Saya memiliki pengetahuan yang memadai dalam mengoperasikan sistem ini					
3.	Saya memiliki pengalaman yang memadai dalam mengoperasikan sistem ini					
4.	Saya memiliki kemampuan teknik dalam megoperasikan SIMBA ini					
5.	Saya memiliki keahlian khusus dalam kaitannya dengan sistem informasi					
6.	Keterampilan yang baik harus mendukung para pengguna pada sistem informasi ini					

## 3. Training Pengguna

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1)	Materi teoritis pelatihan yang saya dapatkan sudah dapat memenuhi kebutuhan standar dalam memahami pekerjaan yang saya hadapi					
2.	Materi praktek pelatihan yang saya dapatkan sudah dapat memenuhi kebutuhan standar dalam memahami pekerjaan yang saya hadapi					
3.	Pelatihan yang pernah saya ikuti dapat membantu saya memanfaatkan system yang digunakan					
4.	Mengikuti pelatihan penggunaan SIMBA dapat berguna dalam menyelesaikan pekerjaan					
5.	Saya mengikuti pelatihan agar dapat memperbaiki prestasi kerja pada pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya					
6.	Pelatihan yang saya ikuti membantu saya dalam meningkatkan etos kerja yang lebih baik					
7.	Pelatihan yang pernah saya ikuti dapat membantu saya dalam menyesuaikan diri di tempat saya bekerja					





Komitmen Manajemen (X1)							
No. Responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	X1
1	4	4	3	4	3	4	22
2	4	4	3	4	3	4	22
3	3	3	2	3	3	4	18
4	3	3	3	3	3	3	18
5	2	2	2	3	3	4	16
6	4	4	2	4	2	4	20
7	2	2	2	3	3	4	16
8	3	3	3	4	4	4	21
9	4	4	4	4	4	4	24
10	3	3	3	4	4	5	22
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	4	24
14	3	3	3	4	3	3	19
15	2	3	2	3	2	4	16
16	3	3	3	4	4	4	21
17	4	4	4	4	4	4	24
18	3	4	3	4	4	4	22
19	2	3	2	3	2	3	15
20	2	3	2	3	2	4	16
21	2	3	2	3	2	4	16
22	3	4	3	4	4	4	22
23	4	4	4	5	5	5	27
24	4	4	4	5	5	5	27
25	4	4	4	4	5	5	26
26	4	4	4	4	4	5	25
27	4	4	3	3	3	3	20
28	4	4	4	4	4	4	24
29	2	2	2	3	2	3	14
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	4	4	24
33	3	3	3	4	4	4	21
34	5	5	5	4	4	5	28

Kemampuan Teknik Personal (X2)							
No. Responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	X2
1	4	4	4	4	3	4	23
2	3	4	4	4	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	3	3	3	3	18
5	4	4	4	4	4	3	23
6	2	4	4	4	2	4	20
7	4	4	4	4	4	3	23
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	3	3	3	2	5	20
10	3	4	3	3	3	4	20
11	3	3	3	3	3	3	18
12	3	3	3	3	3	3	18
13	4	4	4	4	4	4	24
14	3	3	3	3	3	4	19
15	4	4	4	3	3	4	22
16	3	3	3	3	4	5	21
17	3	3	3	3	3	3	18
18	3	4	4	3	3	4	21
19	2	2	2	2	2	4	14
20	2	2	2	3	2	2	13
21	4	4	4	4	3	4	23
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	5	4	4	5	26
27	4	4	3	3	3	3	20
28	4	4	4	4	4	4	24
29	3	3	3	3	3	3	18
30	5	5	5	5	5	5	30
31	5	5	5	5	5	5	30
32	5	5	5	5	5	5	30
33	4	4	4	3	4	4	23
34	4	4	4	4	4	4	24

<i>Training Pengguna (X3)</i>								
No. Responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	X3
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	3	3	21
4	3	3	3	3	3	3	3	21
5	4	4	4	3	4	3	3	25
6	4	4	4	4	4	4	2	26
7	4	4	4	3	4	3	3	25
8	5	4	4	4	4	4	5	30
9	4	4	4	4	5	4	4	29
10	3	3	3	5	5	5	5	29
11	2	3	3	3	3	3	3	20
12	2	3	3	3	3	3	3	20
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	4	4	3	4	4	4	4	27
15	4	5	5	5	3	4	4	30
16	3	3	4	4	5	4	4	27
17	3	3	3	3	3	3	3	21
18	4	4	5	5	5	5	5	33
19	3	3	3	4	4	3	3	23
20	2	3	2	3	2	3	4	19
21	4	4	4	4	4	3	3	26
22	3	4	4	5	4	4	4	28
23	4	4	5	5	4	4	4	30
24	4	4	5	5	4	4	4	30
25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	5	5	5	5	5	5	5	35
27	3	3	3	3	3	4	4	23
28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	5	5	5	5	5	5	5	35
31	5	5	5	5	5	5	5	35
32	4	4	4	4	4	4	4	28
33	4	4	4	4	4	4	4	28
34	4	4	4	4	4	4	4	28

#### 4. Lampiran Hasil Olah data

##### a. Lampiran Uji Validitas dan Reabilitas

##### 1) Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Komitmen Manajemen

(X1)

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Z1	18.00	9.394	.839	.891
Z2	17.82	10.453	.772	.901
Z3	18.18	9.059	.891	.883
Z4	17.59	11.159	.814	.902
Z5	17.85	9.341	.791	.900
Z6	17.32	11.922	.558	.927

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	6

##### 2) Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Kemampuan Teknik Personal (X2)

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	18.24	10.610	.847	.914
B2	18.12	10.834	.886	.910
B3	18.15	10.432	.912	.906
B4	18.24	11.155	.832	.917
B5	18.38	10.546	.807	.920

B6	18.00	12.061	.553	.951
----	-------	--------	------	------

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	6

### 3) Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel *Training Pengguna* (X3)

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	23.35	12.902	.777	.916
C2	23.24	13.943	.783	.916
C3	23.18	12.938	.807	.912
C4	23.06	13.087	.817	.911
C5	23.12	13.501	.731	.920
C6	23.21	13.502	.841	.910
C7	23.21	13.805	.658	.927

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	7

### 4) Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Efektifitas SIMBA (Y)

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	27.12	24.955	.857	.948
Q2	27.03	25.787	.883	.948

Q3	27.12	25.561	.820	.950
Q4	27.24	23.398	.868	.947
Q5	27.24	22.973	.923	.943
Q6	27.21	24.593	.846	.948
Q7	27.21	25.320	.841	.949
Q8	27.47	24.802	.694	.959

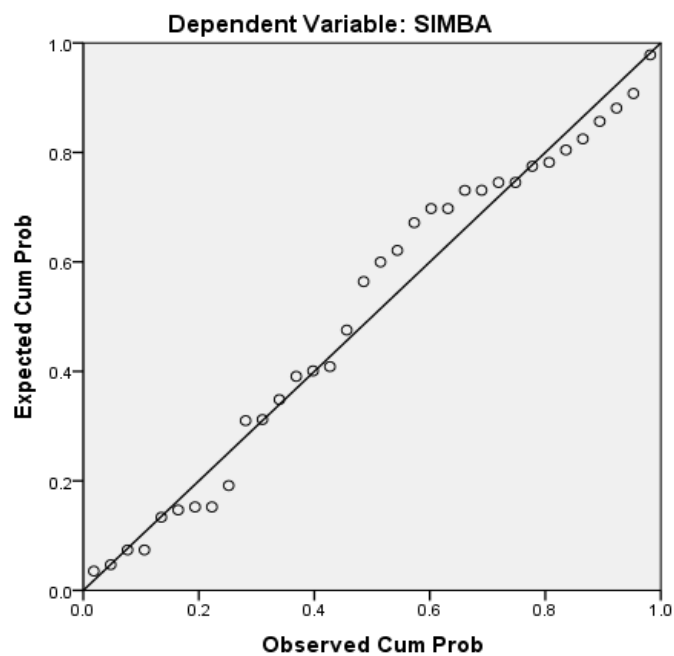
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	8

## b. Lampiran Uji Normalitas

### 1) Normal P-Plot

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



## 2) Kolmogorov Sminov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.01700336
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.094
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

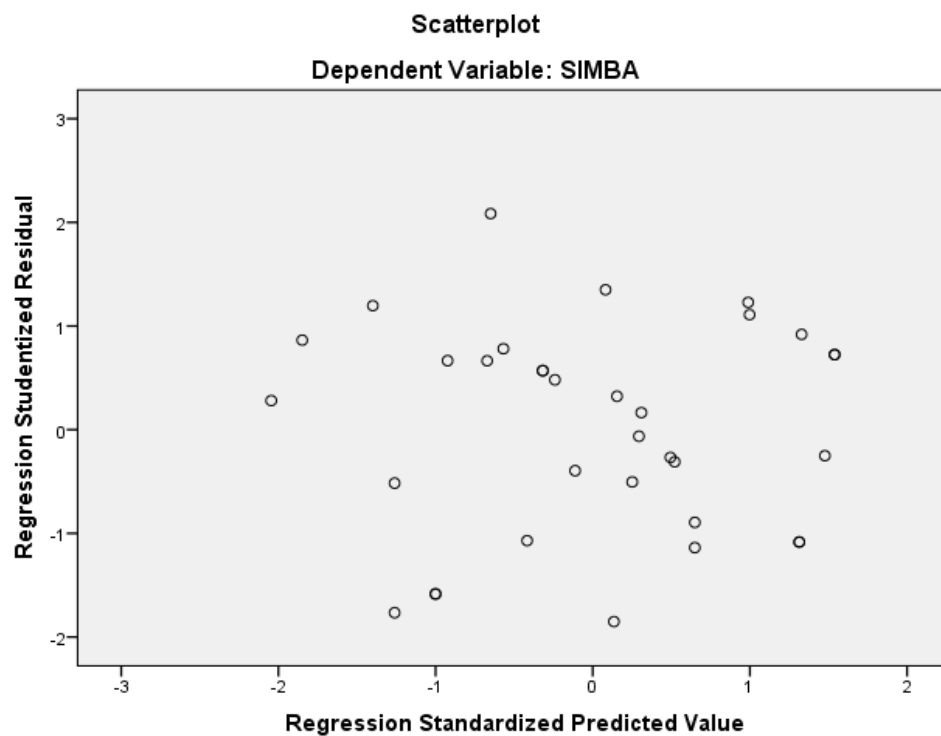
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## c. Lampiran Uji Heteroskedastisitas

### 1) Scatterplot





## 2) Glejser

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.342	2.595		2.444	.021
	Komitmen Manajemen	-.114	.107	-.209	-1.065	.295
	Kemampuan Teknik Personal	.260	.146	.493	1.777	.086
	Training Pennguna	-.229	.127	-.467	-1.797	.082

a. Dependent Variable: RES2

## d. Lampiran Uji Multikolonieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.229	5.371		.601	.552		
	Komitmen Manajemen	.677	.222	.456	3.046	.005	.751	1.332
	Kemampuan Teknik Personal	.232	.303	.161	.765	.450	.377	2.649
	Training Pengguna	.308	.263	.231	1.170	.251	.431	2.321

a. Dependent Variable: SIMBA

## e. Lampiran Uji Determinasi adjusted R Square ( $R^2$ )

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.704 <sup>a</sup>	.496	.446	4.213	.496	9.845	3	30	.000	1.428

a. Predictors: (Constant), Training Pengguna, Komitmen Manajemen, Kemampuan Teknik Personal

b. Dependent Variable: SIMBA

**f. Lampiran Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	524.237	3	174.746	9.845	.000 <sup>b</sup>
Residual	532.498	30	17.750		
Total	1056.735	33			

a. Dependent Variable: SIMBA

b. Predictors: (Constant), Training Pengguna, Komitmen Manajemen, Kemampuan Teknik Personal

**g. Lampiran Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.229	5.371		.601	.552
	Komitmen Manajemen	.677	.222	.456	3.046	.005
	Kemampuan Teknik Personal	.232	.303	.161	.765	.450
	Training Pennguna	.308	.263	.231	1.170	.251

a. Dependent Variable: SIMBA

**h. Lampiran uji analisis regresi berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.229	5.371		.601	.552
	komitmen manajemen	.677	.222	.456	3.046	.005
	kemampuan teknik personal	.232	.303	.161	.765	.450
	training pengguna	.308	.263	.231	1.170	.251

a. Dependent Variable: SIMBA

## 5. Lampiran Foto

**BAZNAS BANTUL**



**BAZNAS SLEMAN**



**BAZNAS KOTA YOGYAKARTA**



**BAZNAS DIY**



**BAZNAS KLATEN**



**BAZNAS SRAGEN**



**BAZNAS BOYOLALI**

**Tidak ada Foto**


**BAZNAS KARANGANYAR**

**Tidak ada Foto**

**BAZNAS SUKOHARJO**

**Tidak ada Foto**

## 6. Lampiran Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

 <p><b>BAZNAS</b> Badan Amil Zakat Nasional KABUPATEN BANTUL</p>	<p><b>BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL</b> <b>KABUPATEN BANTUL</b></p>	<p>Sekretariat : Jalan Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul (55711) Telp. 0812.2544.0135, E-mail: baznaskab.bantul@baznas.or.id</p>
<p>Nomor : 25/S.Kel/BAZNAS-BTL/X/2020</p>	<p>Bantul, 23 Oktober 2020</p>	
<p>Hal : SURAT KETERANGAN</p>		

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Alhamdulillah, kami panjatkan puji syukur ke hadirat SWT atas limpahan rahmat dan kaunia-Nya sehingga kita dapat melaksanakan berbagai kewajiban sebagai hamba dan khalifah-Nya. Kami sampaikan salam beriring do'a semoga Bapak/Ibu diberikan kesehatan dan kekuatan sehingga dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Aamiin.

Bersama ini kami Pimpinan BAZNAS Kabupaten Bantul menerangkan bahwa :

Nama : Mei Ade Kurniati

NIM : 165221176

Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam Institus Agama Islam Negeri Surakarta


Judul Penelitian: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektifitas Penggunaan SIMBA BAZNAS

Telah melakukan penelitian di BAZNAS Kabupaten Bantul berupa pengisian Kuisisioner.

Berikut surat ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Ketua



**BAZNAS**  
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
KABUPATEN BANTUL  
Drs. H. Damanhuri





Nomor : 117/SU/BAZNAS-DIY/XI/2020

### **SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Bambang Sutyoso, S.H., M.Hum  
 Nama Lembaga : Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY  
 Jabatan : Ketua  
 Alamat : Jalan Sukonandi No. 08 Yogyakarta  
 Telpn : (0274) 587062

Menyatakan dan menerangkan bahwa:

Nama : Mei Ade Kurniati  
 NIM : 165221176  
 Program Studi : Akuntansi Syariah – Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam  
 Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Mahasiswi tersebut adalah benar telah menyelesaikan penelitian di Badan Amil Zakat Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta dengan judul "*Faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas penggunaan SIMBA BAZNAS*" pada rentang waktu yang telah ditentukan, dan melampirkan hasil dokumennya kepada kantor BAZNAS DIY.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 03 November 2020  
 Ketua BAZNAS DIY

Dr. H. Bambang Sutyoso, SH., M.Hum

Kantor : Jl. Sukonandi No. 8 Yogyakarta – 55166  
 Telp. 0274 587062, Fax : 0274 587062  
 E-mail : [baznasprov.diy@baznas.or.id](mailto:baznasprov.diy@baznas.or.id) website : [www.diy.baznas.go.id](http://www.diy.baznas.go.id)



**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
**KOTA YOGYAKARTA**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 13/IV/34.71/1442/2020

Yang bertandatangan dibawah ini saya :

Nama : Muhammad Fuad, SE

Jabatan : Staf Bagian Administrasi dan Umum BAZNAS Kota Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tertera dibawah ini telah melaksanakan Penelitian di BAZNAS Kota Yogyakarta :

Nama : Mei Ade Kurniati

No MHS / NIM : 165221176

Jurusan : Akuntansi Syariah

Pekerjaan : Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Tanggal : 20 Oktober 2020

Judul : “ FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIFITAS  
PENGUNAAN SIMBA BAZNAS “

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Rabi`ul Awwal 1442  
22 Oktober 2020



Bagian Administrasi dan Umum,

Muhammad Fuad, SE





**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
KABUPATEN KLATEN**

Komplek Masjid Raya Klaten, Jl. Pemuda Tengah  
(0272) 3391307 / 0852 2991 4192  
email : baznaskab.klaten@baznas.go.id

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : BAZNAS. 01/224 / 2020**

Yang bertandatangan dibawah ini saya :

Nama : Drs. Wibowo Muktiharjo  
Jabatan : Ketua BAZNAS Kabupaten Klaten

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tertera dibawah ini telah melaksanakan penelitian di lembaga kami :

Nama : Mei Ade Kurniati  
NIM : 165221176  
Jurusan/prodi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul penelitian : Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan SIMBA BAZNAS  
Waktu : 1 (satu) bulan

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 01 Desember 2020  
BAZNAS KABUPATEN KLATEN  
KETUA



*[Signature]*  
DRS. WIBOWO MUKTIHARJO





Sragen, 30 November 2020

Nomor : 450.1/308/BAZNAS-KAB/XI/2020  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Hal : Pemberitahuan

Kepada  
 Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan  
 Bisnis Islam  
 IAIN Surakarta  
 Di –  
 TEMPAT

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.*


Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : Mei Ade Kurniati  
 NIM : 165221176  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah

Mahasiswa diatas benar-benar telah menyelesaikan penelitian di BAZNAS Kab.Sragen dalam rangka Penelitian dengan judul “ **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Penggunaan SIMBA BAZNAS** ”.

Demikian surat ini disampaikan untuk diketahui dan digunakan seperlunya.

*Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh*

Ketua  
  
 dr. H. Untung Mardikanto, MMR

**Kantor :**

Jl. Raya Timur KM.4 Komplek BAZNAS, Pilangsari, Ngrampal, Sragen 57252  
 Telp: 082138511100 Telp/Fax: (0271) 8825250  
 E-mail: baznaskab.sragen@baznas.or.id Website : bazsragen.org





Nomor : 003- 15A/BAZNAS-KAB-06/III/2020

Boyolali, 06 Maret 2020

Lamp :-

Perihal : Surat keterangan

### SURAT KETERANGAN

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.*

Salam sejahtera untuk kita semua, semoga Allah SWT senantiasa memberikan hidayah dan kekuatan kepada kita semua dalam menjalankan tugas sehari hari. Sholawat dan salam kita sampaikan kepada Nabi Agung Muhammad SAW.

Yang bertandatangan dibawah ini Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Boyolali, menerangkan bahwa :

Nama : Mei Ade Kurniati  
 NIM : 165221176  
 Jurusan : Akuntansi Syariah  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Benar – benar telah melaksanakan Penelitian di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Boyolali, pada tanggal 06 Maret 2020 dengan judul penelitian:

**"Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efektifitas Penggunaan SIMBA BAZNAS"**

Demikian surat keterangan ini kami buat. Untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

 **BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
 KABUPATEN BOYOLALI**  
  
**K. Habib Masturi**  
 Wakil Ketua IV

**Kantor :**

Jl. Kates No. 1, Surodadi, Siswodipuran, Boyolali. Telp. (0276) 322 194  
 No. ReK Bank Jateng Syariah : 609 300 9977 Mandiri Syariah : 777 177 7788 Bank Jateng : 202 632 4280  
 Bank BRI : 0173 01 001340 303 Email: baznas.byll@gmail.com website: www.kabbayolali.baznas.go.id



**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
KABUPATEN KARANGANYAR

Alamat: Jl. Lawu No. 90 Tegalgede, Karanganyar, Kode Pos. 57714 Telp/Fax (0271)495005  
Website : [www.baznaskaranganyar.com](http://www.baznaskaranganyar.com) Email : [baznaskra@gmail.com](mailto:baznaskra@gmail.com)

No : 79/BAZNAS.KRA/VIII/2020  
Lamp : -  
Hal : Balasan Permohonan Ijin Penelitian

Karanganyar, 19 Agustus 2020

Kepada  
Yth. Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam  
Negeri Surakarta

Di.  
Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Menjawab surat saudara Nomor: B-1833/In.10/F.IV.I/TL.00/07/2020 pada tanggal 3 Juli 2020 tentang Permohonan Ijin Penelitian kami Pimpinan BAZNAS Kabupaten Karanganyar setelah membaca, menimbang dan sebagainya pada prinsipnya kami tidak keberatan menerima Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Mei Ade Kurniati  
NIM : 165221176  
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Penelitian : Faktor –faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan SIMBA BAZNAS

Untuk mengadakan penelitian di Kantor BAZNAS Kabupaten Karanganyar dengan catatan apabila sudah selesai penelitian memberikan laporan kepada BAZNAS.

Demikian untuk menjadikan periksa.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

BAZNAS KAB. KARANGANYAR

Kema  
Sugiarso Hadisaputro



**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)  
KABUPATEN SUKOHARJO**

Alamat: Jl. Rajawali Kelurahan Joho Kecamatan Sukoharjo  
Email : [baznaskab.sukoharjo@baznas.go.id](mailto:baznaskab.sukoharjo@baznas.go.id) Telepon 0271590995  
SUKOHARJO 57513

Nomor : 112 /Baznas-Skh/XII/2020 Sukoharjo, 10 Desember 2020  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Keterangan

**SURAT KETERANGAN**

***Assalamu'alaikum Warohmatullahi wa Barokatuh***

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua BAZNAS Kabupaten Sukoharjo, menerangkan bahwa :

Nama : **Mei Ade Kurniati**  
NIM : 65221176  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Saudari tersebut telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di BAZNAS Kabupaten Sukoharjo, pada tanggal 14 September 2020 dalam rangka penyusunan skripsi dengan Judul "**Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efektifitas Penggunaan SIMBA BAZNAS**".

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

***Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.***

Dikeluarkan di : Sukoharjo

Pada Tanggal : 10 Desember 2020

Ketua Badan Amil Zakat Nasional  
Kabupaten Sukoharjo



**Drs. H. SARDIYONO, M.M.**

## **7. Lampiran Daftar Riwayat Hidup**

### **Data Pribadi**

1. Nama Lengkap : Mei Ade Kurniati
2. Tempat Tanggal Lahir : Wonogiri, 24 Mei 1998
3. Agama : Islam
4. Alamat : Rt 03 Rw 02, Bangsri, Purwantoro,  
Wonogiri, Jawa Tengah, 57695, Indonesia
5. No WhatsApp : 08122712985
6. No. Telepon/SMS : 08813940241
7. Nama Ayah : Parmin
8. Nama Ibu : Sumarsih
9. Nama Adik : Asyafa Nur Lailatul Zahra
10. Instagram : Mei Ade Kurniati
11. Facebook : Mei Ade Kurniati
12. Twitter : Mei Ade Kurniati
13. Email : meiade2405@gmail.com

### **Riwayat Pendidikan**

1. SD Negeri 2 Bangsri
2. SMP Negeri 2 Purwantoro
3. SMA Negeri 1 Purwantoro
4. IAIN Surakarta

### **Pengalaman Organisasi**

1. FRESH IAIN Surakarta
2. UKMI NURUL ILMI IAIN Surakarta
3. PAKKIS IAIN Surakarta